

**PENGARUH STRATEGI *SPIRITUAL TEACHING*
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PAI
KELAS VIII DI SMP N 4 PURWOKERTO
TAHUN PELAJARAN 2024/2025**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh:

**LUCKI CIPTA NURANI
NIM. 1817402195**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2025**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya:

Nama : Lucki Cipta Nurani
NIM : 1817402195
Jenjang : S-1
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul **“Pengaruh Strategi Spiritual Teaching Terhadap Motivasi Belajar PAI Kelas VIII di SMP N 4 Purwokerto Tahun Pelajaran 2024/2025”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dari skripsi ini, dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 3 Juni 2025
Saya yang menyatakan,



Lucki Cipta Nurani
NIM. 1817402195



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO**

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126

Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553

www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul :

**PENGARUH STRATEGI *SPIRITUAL TEACHING* TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR PAI KELAS VIII DI SMP N 4 PURWOKERTO
TAHUN PELAJARAN 2024/2025**

Yang disusun oleh Lucki Cipta Nurani (1817402195), Jurusan Pendidikan Islam, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Prof. Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto telah diujikan pada hari Rabu tanggal 11 Juni 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Purwokerto, 20 Juni 2025

Disetujui oleh :

Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing

Penguji II/ Sekertaris Sidang

Dr. Abu Dharin, M.Pd.
NIP. 19741202 201101 1 001

Novi Mulyani, M.Pd.I.
NIP. 19901125 201903 2 020

Penguji Utama

Dr. Sutrimo Purnomo, M.Pd.
NIP. 19920108 201903 1 015

Diketahui oleh :

Pib. Ketua Jurusan Pendidikan Islam



Novi Mulyani, M.Pd.I.

NIP. 19901125 201903 2 020

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi Sdr. Lucki Cipta Nurani
Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Pendidikan Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

Nama : Lucki Cipta Nurani
NIM : 1817402195
Jurusan : Pendidikan Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Pengaruh Strategi Spiritual Teaching Terhadap Motivasi Belajar
Siswa Kelas VIII Di SMP N 4 Purwokerto Tahun Pelajaran
2024/2025

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 3 Juni 2025
Pembimbing,



Dr. Abu Dharin, M.Pd.
NIP. 19741202 201101 1 001

ABTSRAK

PENGARUH STRATEGI *SPIRITUAL TEACHING* TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PAI KELAS VIII DI SMP N 4 PURWOKERTO TAHUN PELAJARAN 2024/2025

LUCKI CIPTA NURANI
1817402195

Pendidikan adalah sarana untuk menciptakan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Kualitas sumber daya manusia akan menentukan sukses atau tidaknya seseorang dalam kehidupannya. Tujuan penelitian dalam penulisan ini adalah untuk mengetahui pengaruh strategi *spiritual teaching* terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII dalam mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP N 4 Purwokerto. Penelitian ini menggunakan penelitian Kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP N 4 Purwokerto. Teknik pengambilan sample dengan random sampling. Instrumen yang digunakan adalah angket. Sebelum instrumen digunakan, terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitasnya. Teknik analisis data peneliti menggunakan Regresi. Teknik pengumpulan data ini menggunakan metode observasi dan angket. Penelitian ini membuktikan bahwa ada pengaruh strategi *spiritual teaching* terhadap motivasi belajar. Hal ini ditunjukkan berdasarkan analisis menggunakan regresi dari hasil uji diketahui ada pengaruh signifikan *Spiritual Teaching* terhadap motivasi belajar sebesar 77,9% hal ini menunjukkan bahwa masih ada sebesar 62% pengaruh variabel lain yang belum diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: *Spiritual Teaching*, Motivasi Belajar

ABSTRACT

***The Effect Of Spiritual Teaching Strategy On The Motivation
Of Learning Pai Grade Viii At Smp N 4 Purwokerto
In The 2024/2025 Academic Year***

LUCKI CIPTA NURANI
1817402195

Education is a means to create and develop the quality of human resources. The quality of human resources will determine the success or failure of a person in his life. The purpose of the research in this writing is to determine the effect of spiritual teaching strategies on the learning motivation of class VIII students in the subject of Islamic Religious Education at SMP N 4 Purwokerto. This study uses quantitative research. The population in this study were all class VIII students of SMP N 4 Purwokerto. The sampling technique was random sampling. The instrument used was a questionnaire. Before the instrument was used, its validity and reliability were tested first. The researcher's data analysis technique used Regression. This data collection technique uses observation and questionnaire methods. This study proves that there is an influence of spiritual teaching strategies on learning motivation. This is shown based on the analysis using regression from the test results, it is known that there is a significant influence of Spiritual Teaching on learning motivation of 77.9%, this shows that there is still 62% of the influence of other variables that have not been studied in this study.

Keywords: *Spiritual Teaching, Learning Motivation*

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ

"Allah tidak membebani seseorang, kecuali menurut kesanggupannya,"¹

(QS. Al-Baqarah: 286)



¹ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019), Q.S. Al-Baqarah [2]: 286

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rabbil'alamiin, dengan mengucap syukur kepada Allah SWT, atas segala nikmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW, yang senantiasa kita harapkan syafa'atnya. Dengan penuh rasa tulus, skripsi ini saya persembahkan untuk keluarga, khususnya kepada orang tua, kepada guru, orang terkasih, dan almamater tercinta Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, puji Syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan Rahmat, Taufiq, serta Hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Strategi *Spiritual Teaching* Terhadap Motivasi Belajar PAI Kelas VIII DI SMP N 4 Purwokerto Tahun Pelajaran 2024/2025”**. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita, Nabi Agung Muhammad SAW yang selalu kita harapkan syafa’atnya di hari yaumul akhir nanti. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi dan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.), program studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Penyusunan skripsi ini tentunya tidak lepas dari bantuan, bimbingan, arahan, dan motivasi dari berbagai pihak, Oleh karena itu dengan segala hormat dan kerendahan hati, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar- besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Ridwan, M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. H. Fauzi, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Prof. Dr. Suparjo, M.A., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. Nurfuadi, M. Pd.I., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Prof. Dr. H. Subur, M. Ag., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan

Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

6. Dr. M. Misbah, M.Ag., Ketua Jurusan Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Novi Mulyani, M.Pd.I., Sekretaris Jurusan Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
8. Dewi Ariyani, M. Pd.I., Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Dan Pembimbing Akademik PAI E, yang telah membantu penulis selama aktif menjadi mahasiswa.
9. Dr. Abu Dharin, M.Pd., Dosen Pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan arahan secara tulus kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
10. Segenap Dosen dan Staff Akademik Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menuntut ilmu Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
11. Ratmoko, S.Pd, M.M., Kepala Sekolah SMP N 4 Purwokerto yang sudah membantu kepenulisan skripsi penulis.
12. Ikhsan, S.Pd., Guru PAI SMP N 4 Purwokerto yang sudah membantu penelitian penulis.
13. Siswa-siswi kelas 8 SMP N 4 Purwokerto yang menjadi objek penelitian oleh penulis.
14. Kedua orang tua penulis, dan seluruh anggota keluarga yang tidak pernah saya putus memberikan doa, dukungan, motivasi dan semangat kepada penulis.
15. Kepada teman-teman PAI, Khususnya PAI E Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, yang selalu memberikan dukungan, semoga kita dapat bertemu xasyara dengan kesuksesan-kesuksesan yang diraih.

16. Semua pihak yang telah membantu, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Hanya ucapan terimakasih dan doa penulis haturkan untuk orang-orang yang telah penulis sebutkan, semoga setiap amal dan budi baiknya mendapatkan balasan dari Allah SWT. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti, pembaca, baik mahasiswa, pendidik maupun xiasyarakat secara umum. Aamiin Ya Robbal Alamin.

Purwokerto, 3 Juni 2025



Lucki Cipta Nurani

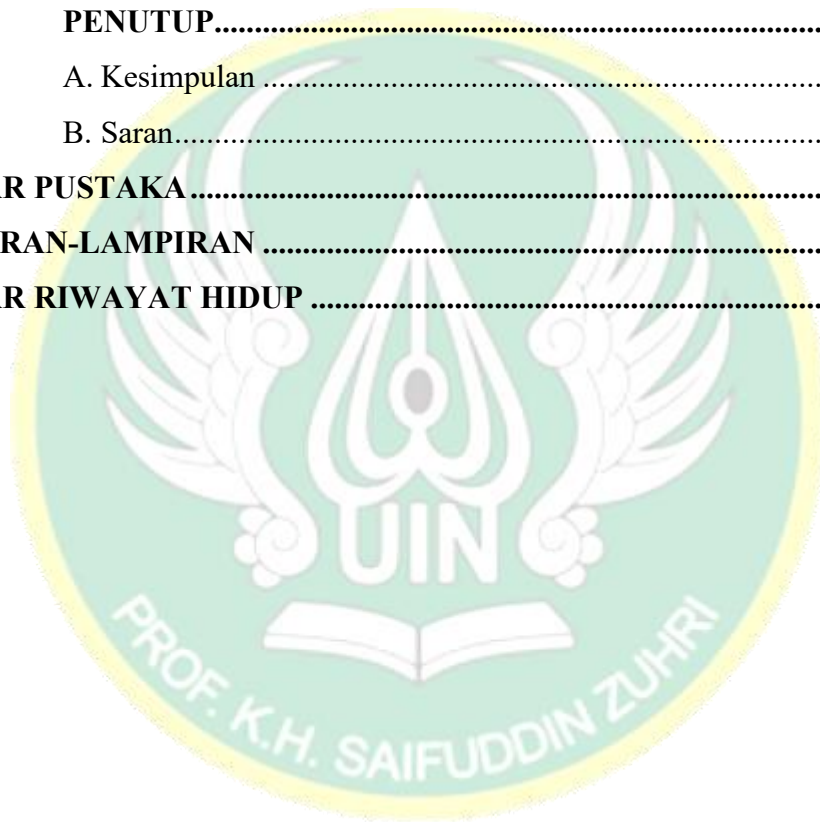
1817402195



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRACT	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi operasional	6
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
E. Sistematika Pembahasan	11
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Kerangka Teori.....	13
1. <i>Spiritual Teaching</i>	13
2. Motivasi Belajar.....	15
3. Pendidikan Agama Islam	20
B. Kajian Pustaka.....	23
C. Kerangka Berfikir.....	25
D. Hipotesis.....	26
BAB III METODE PENELITIAN.....	28
A. Jenis Penelitian.....	28
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	29
C. Populasi dan Sampel	29

	D. Teknik Pengumpulan Data.....	31
	E. Teknik analisis data.....	35
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	46
	A. Penyajian Data	46
	1. Gambaran umum SMP N 4 Purwokerto	46
	2. Gambaran Umum Responden	46
	3. Uji Asumsi Klasik.....	47
	B. Analisis Regresi Sederhana.....	50
BAB V	PENUTUP.....	56
	A. Kesimpulan	56
	B. Saran.....	57
	DAFTAR PUSTAKA.....	59
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	I
	DAFTAR RIWAYAT HIDUP	XLIII



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Kisi-kisi tentang Strategi <i>Spiritual Teaching</i>	33
Tabel 3.2	Kisi-kisi tentang Motivasi Belajar Siswa	34
Tabel 3.3	Uji validitas spiritual teaching.....	37
Tabel 3.4	Hasil Uji Reliabilitas Variabel Strategi Spiritul Teaching	40
Tabel 3.5	Hasil Uji Reliabilitas Variabel Motivasi Belajar.....	40
Tabel 3.6	Struktur Organisasi SMP N 4 Purwokerto	43
Tabel 3.7	Distribusi responden siswa SMP N 4 Purwokerto berdasarkan jenis kelamin tahun 2025.....	45
Tabel 3.8	Variabel X	46
Tabel 3.9	Variabel Y	53
Tabel 4.1	Hasil Uji Normalitas.....	61
Tabel 4.2	Analisis Regresi Sederhana	63
Tabel 4.3	Hasil Uji T (Parsial).....	64
Tabel 4.4	Hasil Uji F (Simultan)	65
Tabel 4.5	Hasil Uji Koefesien Determinasi (R^2)	66

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Lembar Kusioner Penelitian	II
Lampiran 2	Hasil Kusioner Penelitian	V
Lampiran 3	Dokumentasi	XXVIII
Lampiran 4	Tabel Mentahan	XXX
Lampiran 5	Lembar Balasan Riset Induvidu	XXXI
Lampiran 6	Surat balasan observasi pendahuluan	XXXII
Lampiran 7	Surat Keterangan Seminar Prosal	XXXIII
Lampiran 8	Surat Keterangan Telah Lulus Ujian Komprehensif	XXXIV
Lampiran 9	Blanko Bimbingan Skripsi	XXXV
Lampiran 10	Hasil Cek Plagiasi	XXXVII
Lampiran 11	Sertifikat IQLA	XXXVIII
Lampiran 12	Sertifikat Eptus	XXXIX
Lampiran 13	Sertifikat BTA/PPI	XL
Lampiran 14	Sertifikat KKN	XLI
Lampiran 15	Sertifikat Aplikom	XLII
Lampiran 16	Daftar Riwayat Hidup	XLIII

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu indikator utama kemajuan suatu negara. Negara yang mampu menyediakan pendidikan berkualitas baik dari segi materi pembelajaran, infrastruktur, maupun tenaga pendidik dapat dikatakan telah berada pada jalur menuju kemajuan. Pendidikan yang baik akan menghasilkan sumber daya manusia yang unggul, inovatif, dan kompetitif, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap pembangunan di berbagai sektor. Sejarah telah membuktikan bahwa kemajuan dan kesuksesan suatu negara bergantung pada perkembangan pendidikan.² Oleh karena itu, pendidikan juga menjadi kajian penting bagi bangsa Indonesia. Pendidikan merupakan tumpuan fundamental pembangunan nasional. Sebagaimana diatur dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggungjawab”.³

Pendidikan adalah sarana untuk menciptakan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Kualitas sumber daya manusia akan

²Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007, hlm. 8.

³Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta: Sinar Grafinda, 2009, hlm. 3

menentukan sukses atau tidaknya seseorang dalam kehidupannya. Salah satu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan melalui pendidikan. Pendidikan akan menghasilkan manusia yang unggul, berkualitas dan berdedikasi tinggi.⁴

Salah satu bentuk pendidikan yang diberikan mulai dari tingkat sekolah dasar hingga sekolah menengah atas adalah mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Tujuan dari pembelajaran ini adalah untuk menumbuhkan dan mengembangkan keimanan peserta didik melalui proses pengajaran, penanaman nilai-nilai, pemahaman, penghayatan, serta pengamalan ajaran Islam. Dengan demikian, diharapkan terbentuk pribadi muslim yang berakhlak mulia dan berperilaku sesuai dengan ajaran agama yang diyakininya. Selain itu, pendidikan ini juga bertujuan untuk memperkuat keimanan, ketakwaan, semangat kebangsaan, dan cinta tanah air, serta menumbuhkan sikap toleransi, hidup rukun dalam masyarakat yang majemuk, dan mampu melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.⁵

Maka dari itu pendidikan sangatlah penting, pendidikan agama merupakan kata majemuk yang berasal dari kata “Pendidikan” dan agama”. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia kata pendidikan berasal dari kata “didik” dan mendapatkan imbuhan "pe" dan akhiran "an", maka kata ini memiliki arti proses atau cara atau perbuatan mendidik. Secara bahasa definisi pendidikan adalah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia dengan upaya pengajaran dan pelatihan.⁶ Sesuai dengan tujuan pendidikan ini, sistem pendidikan harus mampu memaksimalkan potensi siswa untuk mempersiapkan mereka menghadapi dan menyelesaikan tantangan hidup.

⁴Solong, H. A. *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia Menunjang Kinerja Aparatur Berkualitas*. Yogyakarta : Deepublish, 2020.hlm 4.

⁵ Jannah, R. (2017). Upaya meningkatkan keberhasilan pembelajaran pendidikan agama Islam. *Madrosatuna: Journal of Islamic Elementary School*, 1(1), 47-58.

⁶ Roby, A. F., & Muhid, A. (2022). Pendidikan karakter siswa pondok pesantren dalam upaya mencegah radikalisme: Literature review. *Al Yasini: Jurnal Keislaman, Sosial, hukum dan Pendidikan*, 7(1), 1-1.

Pembelajaran merupakan sebuah sistem yang terdiri dari beberapa sub sistem yang saling berhubungan dan saling mempengaruhi. Diantaranya: Siswa, Guru, Media pembelajaran, Metode pembelajaran Tujuan pembelajaran, Sumber belajar, Sarana dan prasarana, lingkungan.

Seseorang yang mengenyam pendidikan akan menjadi lebih kompetitif dan termotivasi untuk meningkatkan kualitas dirinya dalam segala aspek kehidupan. Tujuan pendidikan pada hakikatnya adalah untuk membentuk karakter manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Seorang guru harus mampu membimbing murid-muridnya menuju kehidupan spiritual yang lebih baik agar dapat memenuhi misi dan mencapai tujuan. Dengan demikian, setiap murid akan memperoleh energi kecerdasan, kemanusiaan, dan kemuliaan. Agar dapat mengembangkan potensi itu guru haruslah memiliki kesiapan mental dan spiritual. Maka dalam proses pembelajaran guru dapat menggunakan suatu strategi *spiritual teaching*.

Strategi *Spiritual Teaching* adalah suatu rencana yang disusun secara cermat dan sistematis untuk menyampaikan serta menanamkan pengetahuan, nilai, dan keterampilan spiritual kepada peserta didik. Proses ini tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga menyentuh dimensi afektif dan moral, dengan tujuan membentuk karakter dan kesadaran spiritual yang mendalam. Strategi ini mencakup pendekatan, metode, dan media yang sesuai dengan nilai-nilai keagamaan dan kemanusiaan yang luhur. Kepada siswa yang dilakukan oleh guru dalam kerangka pengabdian kepada Allah SWT sebagai Sang Maha Pemilik Ilmu, dalam praktek model pembelajaran dengan cara mencintai profesi dan anak didiknya ⁷

Seorang guru dapat menciptakan lingkungan yang tenang dan nyaman selain memberikan ilmu kepada murid-muridnya. Guru harus melibatkan murid-muridnya secara personal dan menyentuh hati mereka

⁷ Adullah Munir, *Spiritual Teaching* Agar Pendidik Senantiasa Mencintai Pekerjaan dan Anak Didiknya, Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2009, hlm. 82.

untuk menciptakan lingkungan seperti itu. Oleh karena itu, seorang guru perlu memiliki kecerdasan spiritual atau yang sering disebut sebagai kecerdasan ruhaniah. Kecerdasan ini tidak hanya berkaitan dengan kemampuan memahami nilai-nilai keagamaan, tetapi juga mencakup kesadaran diri, keikhlasan, dan hubungan yang harmonis dengan Tuhan, sesama manusia, serta alam semesta. Dengan kecerdasan spiritual yang kuat, guru mampu menjadi teladan moral yang nyata di lingkungan pembelajaran. Guru akan senantiasa menampilkan manusia dengan pribadi yang penuh kasih sayang, empati, kejujuran, dan kebijaksanaan. Kehadirannya bukan sekadar sebagai penyampai ilmu, tetapi sebagai pembimbing ruhani yang menginspirasi dan membentuk karakter peserta didik secara utuh. Guru harus mengetahui kondisi kejiwaan murid dan permasalahan yang dihadapi sehingga guru mampu memberikan Solusi yang tepat dan sekaligus dapat memotivasi siswanya.

Guru adalah teman bermain, teman di masa sulit, dan orang tua yang selalu ada untuk memberikan bimbingan dan kasih sayang. Dalam interaksi antara guru dan siswa, siswa dipandang sebagai kesatuan yang memiliki hubungan erat, bukan sebagai objek dengan dua pilihan yang harus mengikuti aturan dan hukuman. Siswa akan menganggap guru sebagai sosok yang menarik jika mereka melihatnya sebagai sosok yang penuh kasih sayang. Dengan mengidolakan guru dan memandangnya sebagai figur otoritas yang disegani, anak-anak akan tumbuh untuk mencintai guru tersebut.

Motivasi belajar merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan pendidik untuk meningkatkan kreativitas dan aktivitas belajar siswa. Siswa yang mendapat inspirasi dari guru akan merasa terinspirasi, dan sikap serta perilaku mereka akan terarah dalam belajar. Agar siswa dapat memahami tujuan belajar, motivasi belajar melibatkan ide atau tujuan mereka. Siswa bisa kehilangan minat dalam belajar, dan ini akan membuat kegiatan belajar menjadi kurang efektif, sehingga menghasilkan hasil belajar yang kurang ideal. Beragam cara yang bisa guru gunakan untuk

meningkatkan motivasi belajar siswa, seperti menggunakan ucapan dan ketedanan guru, media cetak, berbasis komputer, video, film dsb.

Oleh karena itu, motivasi belajar siswa perlu diperkuat secara berkelanjutan. Tujuannya adalah agar siswa memiliki dorongan internal yang kuat dalam proses pembelajaran, sehingga hasil belajar yang dicapai pun menjadi optimal dan memuaskan. Motivasi yang tinggi akan mendorong siswa untuk lebih aktif, tekun, dan bertanggung jawab dalam mengejar pencapaian akademik maupun pengembangan karakter. Salah satu lembaga pendidikan yang berperan penting dalam membentuk sumber daya manusia yang tidak hanya siap menghadapi dunia kerja dan dunia usaha, tetapi juga berakhlak mulia.

Dalam proses pembelajaran khususnya pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam guru menggunakan strategi *spiritual teaching* untuk meningkatkan motivasi belajar pada siswa. Cara yang digunakan yaitu dengan memberikan respon yang cepat apabila terdapat siswa yang memberikan pertanyaan atas materi pembelajaran yang telah disampaikan oleh guru selama proses pembelajaran sedang berlangsung. Dan memberi bantuan kepada siswa yang mengalami kesulitan. Kurangnya motivasi belajar siswa pada saat dikelas menjadi hambatan dalam mencapai tujuan Pendidikan yang diharapkan.

Dari hasil riset yang dilakukan oleh peneliti kepada guru mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMP N 4 Purwokerto bahwa dalam proses belajar mengajar di dalam kelas, guru telah melaksanakan beberapa indikator strategi *spiritual teaching*. Strategi *spiritual teaching* yang dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran yaitu dengan membaca do'a sebelum pembelajaran dimulai. Untuk menarik siswa biasanya guru menceritakan tentang kisah inspiratif yang berkaitan dengan materi pembelajaran sehingga siswa lebih termotivasi untuk mengetahuinya dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, penuh kasih dan tentunya semangat.

Akan tetapi, fakta di lapangan menunjukkan ada beberapa permasalahan yang membuat penerapan strategi *spiritual teaching* di SMP N 4 Purwokerto belum menuai hasil yang diharapkan. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa factor diantaranya adalah; selama proses pembelajaran sedang berlangsung, terdapat siswa yang tidak mendengarkan penjelasan guru terkait materi yang disampaikan dan juga terdapat beberapa siswa asyik mengobrol dengan teman sebangkunya pada saat melakukan do'a.

Berdasarkan pada latar belakang diatas yang telah dipaparkan saat Peserta didik terlihat kurang memiliki repson yang aktif pada saat proses pembelajaran dan guru yang cenderung terlalu terpusat, atau guru menjadi pusat dan mengkesampingkan murid, dibuktikan dengan minimnya internalisasi nilai yang diajarkan guru. Lalu ada juga beberapa siswa masih terlihat menunggu instruksi tanpa memiliki inisiatif sendiri dalam memahami materi pelajaran. Seperti kurangnya diskusi aktif, maka penulis merasa tertarik untuk melaksanakan penelitian lebih lanjut mengenai strategi *spiritual teaching* terhadap motivasi belajar siswa. Penelitian ini mengkaji tentang **"Pengaruh Strategi *Spiritual Teaching* terhadap Motivasi Belajar PAI Kelas VIII di SMP Negeri 4 Purwokerto Tahun Pelajaran 2024/2025"**, oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti judul tersebut.

B. Definisi operasional

Terkait dengan judul penelitian ini, yaitu **"Pengaruh Strategi *Spiritual Teaching* terhadap Motivasi Belajar PAI Kelas VIII di SMP Negeri 4 Purwokerto Tahun Pelajaran 2024/2025"**, guna menghindari kesalah pahaman dalam penafsiran istilah-istilah yang digunakan, maka peneliti mendefinisikan secara operasional beberapa istilah penting dalam judul penelitian ini sebagai berikut:

1. Strategi *Spiritual Teaching*

Strategi dapat diartikan sebagai *planning* yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Sedangkan menurut Kemp sebagaimana dikutip Wina Sanjaya mengartikan strategi sebagai suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan dapat dicapai secara efektif dan efisien.⁸

Strategi *spiritual teaching* yaitu rencana cermat melalui sebuah proses penyampaian dan penanaman pengetahuan dan keterampilan yang berkaitan dengan suatu mata pelajaran tertentu kepada siswa yang dilakukan oleh guru dalam rangka pengabdian kepada Allah sebagai sang Maha Pemilik Ilmu.⁹

Oleh karena itu, dapat diartikan dalam prakteknya model pembelajaran dengan pendekatan spiritual yaitu cara mencintai profesinya dan anak didiknya. Cinta guru terhadap profesinya bisa berwujud profesionalisme, totalitas, ketulusan, kesabaran, dan kerelaan dalam menghadapi resiko-resiko yang harus ditanggung. Terdapat cinta guru terhadap siswa diberikan melalui kedekatan, keakraban, penerimaan yang tulus, atau cairnya hubungan yang terbangun bersama mereka.

2. Motivasi Belajar

Motivasi dalam Kamus Bahasa Indonesia berarti usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu bergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendaknya atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya.¹⁰

Dalam arti luas belajar dapat diartikan sebagai kegiatan psio-fisik menuju ke perkembangan pribadi seutuhnya. Kemudian dalam arti sempit, belajar dimaksudkan sebagai usaha penguasaan materi

⁸ Wina Sanjaya, Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan, (Jakarta : Prenada Media Group, 2006), hlm.26.

⁹ Abuddin Nata, Pendidikan Spiritual dalam Tradisi Islam, (Jakarta : Angkasa, 2003), hlm.26.

¹⁰ Aliya, Qonita, Kamus Bahasa Indonesia untuk Pendidikan Dasar, Bandung : PT Indah Jaya Adipratama, 2009. hlm.462.

ilmu pengetahuan yang merupakan sebagian kegiatan menuju terbentuknya kepribadian seutuhnya.¹¹

Jadi dapat disimpulkan bahwa Motivasi adalah kegiatan belajar adalah keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menjamin kelangsungan kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar.

3. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan berasal dari kata 'didik' yang diberi dengan awalan "pe" dan akhiran "an" yang berarti 'memelihara dan memberi ajaran atau tuntunan' mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran', sementara Pendidikan yaitu 'proses pengubahan sikap seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan'.¹²

Istilah pendidikan ini sendiri, semula berasal dari bahasa Yunani, yaitu paedagogie, yang berarti bimbingan yang diberikan kepada anak. Istilah ini kemudian diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris dengan education yang berarti pengembangan atau bimbingan. Dalam bahasa Arab istilah ini sering diterjemahkan dengan tarbiyah, yang berarti pendidikan.¹³

Sementara menurut Prof. Ahmad Tafsir dalam Bashori Muchin dan Abdul Wahid, bahwa dari pengertian pendidikan yang disebutkan oleh orang Yunani 600 tahun sebelum masehi telah dinyatakan bahwa Pendidikan adalah usaha manusia untuk menjadi manusia. Ada dua kata yang penting dari dua kalimat ini, pertama 'membantu dan kedua manusia. Manusia perlu dibantu agar menjadi manusia. Seseorang telah dapat dikatakan menjadi manusia setelah memiliki nilai (sifat) kemanusiaan. Hal ini menunjukkan bahwa tidaklah mudah menjadi

¹¹ Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2011, hlm 20.

¹² Tim Penyusun, *Kamus Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008), hlm. 353.

¹³ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2004) Cet ke-4, hlm.1.

manusia. Karena itulah sejak dahulu manusia sering gagal menjadi dirinya sebagai manusia. Jadi, tujuan pendidikan ialah memanusiakan manusia. Agar tujuan itu dapat dicapai dan agar program dapat disusun maka ciri-ciri manusia yang telah menjadi manusia itu haruslah jelas.¹⁴

Ahmad D. Marimba menjelaskan bahwa pendidikan adalah bimbingan atau pimpinan yang dilakukan secara sadar oleh si pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani si terdidik menuju terbentuknya kepribadian yang utama.¹⁵ Dari semua definisi diatas penulis bisa menjelaskan bahwa pendidikan adalah sebuah kegiatan yang dilakukan dengan sengaja dan terencana yang dilaksanakan oleh orang dewasa yang memiliki ilmu dan keterampilan kepada anak didik, demi terciptanya insan yang berbudi luhur.

4. SMP N 4 Purwokerto

SMP N 4 Purwokerto yang menjadi salah satu Sekolah Menengah Pertama dengan akreditasi A. Sekolah ini bertempat di Jl. Kertawibawa No.575, Dusun I, Pasir Kidul, Kecamatan Purwokerto Barat., Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah 53161. Sekolah ini didirikan pemerintah sebagai strategi membantu masyarakat untuk meningkatkan sumber daya manusia dengan pendidikan, khususnya pendidikan tingkat Menengah Pertama.

C. Rumusan Masalah

1. Adakah pengaruh strategi *spiritual teaching* terhadap motivasi belajar PAI Kelas VIII di SMP N 4 Purwokerto Tahun Pelajaran 2024/2025?
2. Berapa besarnya pengaruh strategi *spiritual teaching* terhadap motivasi belajar PAI Kelas VIII di SMP N 4 Purwokerto Tahun Pelajaran 2024/2025?

¹⁴ Bashori Muchin dan Abdul Wahid, *Pendidikan Islam Kontemporer* (Bandung: PT. Refika Aditama, 2009), hlm.2.

¹⁵ Ahmad D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung: PT. Al-maarif, 1981), cet ke-5, hlm.19.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui adanya pengaruh strategi *spiritual teaching* terhadap motivasi belajar PAI kelas VIII di SMP N 4 Purwokerto Tahun Pelajaran 2024/2025.
- b. Untuk menganalisis seberapa besar pengaruh strategi *spiritual teaching* terhadap motivasi belajar PAI kelas VIII di SMP N 4 Purwokerto Tahun Pelajaran 2024/2025.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap dunia pendidikan, khususnya dengan menambah wawasan mengenai pengaruh Strategi *Spiritual Teaching* terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 4 Purwokerto Tahun Pelajaran 2024/2025.

b. Manfaat Praktis

Adapun manfaat hasil penelitian, penulis berharap hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak terutama pihak-pihak yang bergelut di dunia pendidikan seperti:

- 1) Bagi tenaga pendidik, hasil penelitian ini mampu menjadi bahan referensi tambahan dalam meningkatkan kualitas mengenai pengaruh Strategi *Spiritual Teaching* Terhadap Motivasi Belajar PAI.
- 2) Bagi civitas akademika UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, hasil penelitian ini dapat menjadi masukan kepada calon-calon guru untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh Strategi *Spiritual Teaching* Terhadap Motivasi Belajar PAI.

- 3) Bagi program studi Pendidikan Agama Islam, hasil penelitian ini mampu menjadi sumber literatur tambahan dalam meningkatkan kualitas pendidikan;
- 4) Bagi SMP N 4 Purwokerto, hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan kepada pihak sekolah akan pengaruh Strategi *Spiritual Teaching* Terhadap Motivasi Belajar PAI.
- 5) Bagi Peneliti penulisan ini bisa digunakan untuk memperluas wawasan berfikir peneliti dalam menerapkan teori-teori yang telah didapatkan untuk menjawab permasalahan secara aktual, memecahkan masalah yang dihadapi dalam dunia pendidikan.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan sendiri adalah suatu kerangka skripsi yang bertujuan dalam memberikan petunjuk mengenai inti-inti pembahasan yang nantinya di tulis dalam skripsi tersebut. Dan juga untuk memberikan gambaran yang menyeluruh terhadap skripsi ini, maka oleh karena itu perlu dijelaskan mengenai skripsi ini terdiri atas beberapa bagian diantaranya yaitu yaitu bagian awal, bagian utama dan bagian akhir.

Pada bagian awal ini skripsi terdiri dari : Halaman Judul, Pernyataan Keaslian, Pengesahan, Nota Dinas Pembimbing, Abstrak, Halaman Motto, Kata Pengantar, Daftar Isi dan Daftar Lampiran.

BAB I : Pada bab ini peneliti akan menguraikan pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis penelitian, ruang lingkup penelitian, originalitas penelitian, definisi operasional dan sistematika pembahasan.

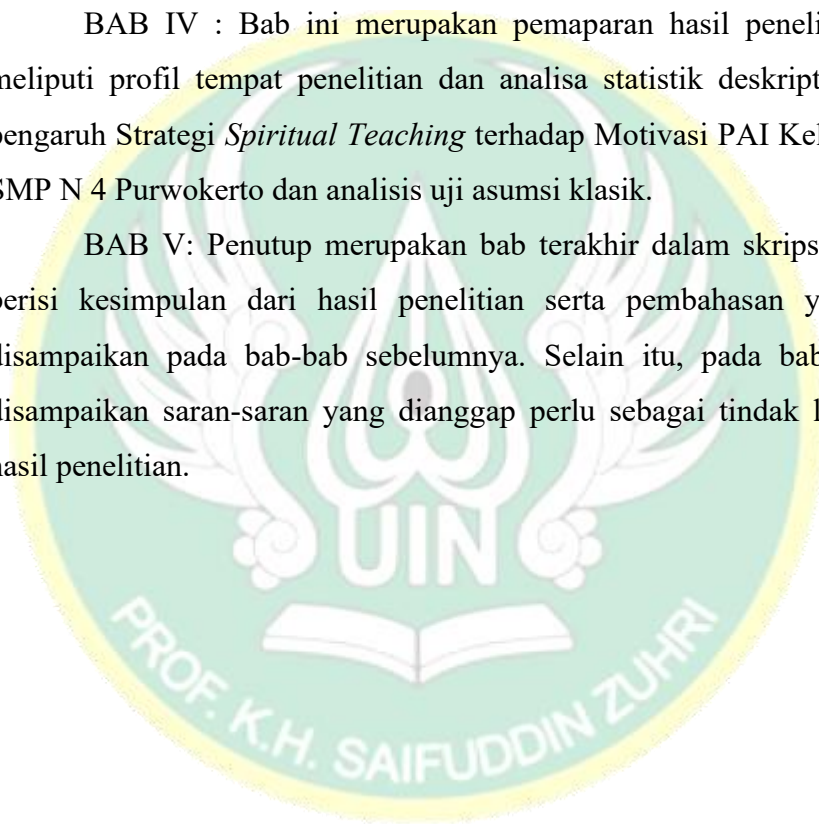
BAB II : Pada bab ini akan dikemukakan kajian pustaka yang berkaitan dengan variabel-variabel dalam penelitian. Kajian pustaka bertujuan untuk memberikan landasan teoritis yang mendukung analisis dalam penelitian ini. Adapun pembahasan dalam bab ini meliputi: Pertama, pembahasan tentang Strategi *Spiritual Teaching*. Kedua,

pembahasan Motivasi Belajar. ketiga, pembahasan tentang mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

BAB III : Bab ini menjelaskan secara rinci mengenai metode yang digunakan dalam penelitian. Pembahasan meliputi: lokasi penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data yang meliputi : metode angket (Kuesioner), metode dokumentasi, uji validitas dan reliabilitas, analisis data dan prosedur penelitian.

BAB IV : Bab ini merupakan pemaparan hasil penelitian yang meliputi profil tempat penelitian dan analisa statistik deskriptif tentang pengaruh Strategi *Spiritual Teaching* terhadap Motivasi PAI Kelas VIII di SMP N 4 Purwokerto dan analisis uji asumsi klasik.

BAB V: Penutup merupakan bab terakhir dalam skripsi ini yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian serta pembahasan yang telah disampaikan pada bab-bab sebelumnya. Selain itu, pada bab ini juga disampaikan saran-saran yang dianggap perlu sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. *Spiritual Teaching*

a. Pengertian Strategi *Spiritual Teaching*

Kata “strategi” dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia mempunyai arti rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus.¹⁶ Menurut Kemp (dalam kutipan Wina Sanjaya), strategi merupakan rangkaian kegiatan pembelajaran yang perlu dilakukan oleh guru dan siswa agar proses pembelajaran berjalan dengan efektif dan efisien dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.¹⁷ Strategi dapat dipahami sebagai suatu bentuk perencanaan yang mencakup serangkaian langkah atau aktivitas yang dirancang secara sistematis guna mencapai tujuan pendidikan tertentu. Sementara *Spiritual* menurut bahasa adalah batin; kejiwaan, moral dan rohani.¹⁸ *Spiritual* berasal dari kata spirit, yang mana kata spirit mempunyai beberapa arti, yaitu: kehidupan, nyawa, jiwa, dan napas.¹⁹ Al-Ghazali mengartikan kata spiritual dengan menggunakan empat istilah, yakni *al-qalb*, *al-ruh*, *al-nafs*, *al-aql*. Keempat istilah tersebut, jika ditinjau dari aspek fisik, memiliki makna yang berbeda. Dalam pengertian pertama: *al-qalb* merujuk pada kalbu secara fisik (jasmani), *al-ruh* berarti ruh yang bersifat halus dan berkaitan dengan jasmani, *al-nafs* diartikan sebagai hawa nafsu serta sifat pamarah, dan *al-aql* dimaknai sebagai ilmu atau akal. Namun, dalam pengertian kedua, keempat istilah tersebut memiliki makna yang serupa, yaitu mengacu pada

¹⁶ Qonita Aliya, Kamus Bahasa Indonesia untuk Pendidikan Dasar, (Bandung : PT Indah Jaya Adipratama, 2009), hlm.751.

¹⁷ Wina Sanjaya, Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan, (Jakarta : Prenada Media Group, 2006), hlm.126.

¹⁸ Qonita Aliya, Kamus Bahasa Indonesia untuk Pendidikan Dasar, (Bandung : PT Indah Jaya Adipratama, 2009), hlm.748.

¹⁹ H. Jalauddin, *Psikologi Agama*, (Jakarta:Rajawali Pers, 2012),hlm.330.

jiwa atau spiritualitas manusia yang mencerminkan hakikat, esensi, dan inti dari diri manusia.²⁰

Istilah "Teaching" secara umum berarti mengajar. Mengajar dapat dimaknai sebagai suatu proses di mana guru menyampaikan informasi atau pengetahuan kepada siswa. Dalam konteks ini, mengajar lebih tepat dipahami sebagai kegiatan menanamkan ilmu pengetahuan. Sejalan dengan pendapat Smith, mengajar merupakan proses dalam memberikan atau menanamkan pengetahuan serta keterampilan kepada peserta didik (*teaching is imparting knowledge*).²¹

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa strategi *spiritual teaching* merujuk pada suatu perencanaan yang terarah dan penuh pertimbangan, yang dilakukan dalam bentuk proses transfer ilmu pengetahuan serta internalisasi pengetahuan atau keterampilan kepada peserta didik dalam suatu mata pelajaran tertentu. Proses ini dijalankan oleh guru sebagai bagian dari bentuk penghambaan dan kesadaran bahwa segala ilmu yang diajarkan bersumber dari Allah, Tuhan semesta alam yang Maha Mengetahui

b. **Strategi *Spiritual Teaching* dalam pembelajaran PAI**

Guru memiliki peran penting dalam memastikan proses pembelajaran berjalan selaras dengan cara berpikir siswa. Namun, dalam praktiknya, hal ini sering mengalami hambatan karena penyampaian materi cenderung dilakukan secara klasikal, sehingga sulit bagi guru untuk menerapkan berbagai strategi pembelajaran secara efektif. Padahal, setiap siswa memiliki kemampuan dan karakteristik belajar yang berbeda. Salah satu pendekatan sederhana yang dapat diterapkan agar guru lebih dekat dengan

²⁰ Mariyam, S. (2021). *Hubungan penguasaan nahwu sharaf dengan kemampuan membaca kitab kuning pesantren riyadhul huda*. *Tatsqifiy: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 2(1), 71-81.

²¹ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta : Prenada Media Group, 2006), hlm.126.

kehidupan siswanya adalah melalui strategi *spiritual teaching*. Melalui strategi ini, guru dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, penuh semangat, dan positif, yang pada akhirnya mampu meningkatkan motivasi siswa dalam belajar serta mengembangkan kemampuan berpikir mereka secara optimal.

Menurut Abdullah Munir, untuk membangun suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan, terdapat beberapa langkah yang dapat diterapkan melalui strategi ini. Diantaranya :

- 1) Menjadi Teladan yang baik
- 2) Peserta didik merupakan target utama dalam keseluruhan proses kegiatan pembelajaran dan pendidikan.
- 3) Melembutkan hati
- 4) Menebarkan benih kasih sayang
- 5) Konsistensi diri
- 6) Rasa kepedulian²²

2. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Dalam pembahasan mengenai motivasi, sering dijumpai istilah-istilah yang berkaitan erat dengannya, seperti kebutuhan, dorongan, dan insting. Motivasi sendiri merupakan suatu konstruksi psikologis yang melatarbelakangi munculnya suatu perilaku. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, motivasi diartikan sebagai dorongan atau usaha yang membuat seseorang atau sekelompok orang terdorong untuk melakukan suatu tindakan guna mencapai tujuan tertentu atau memperoleh kepuasan dari tindakannya tersebut.²³

Menurut Mc. Donald, yang dikutip oleh Zikri Neni Iska, motivasi merupakan suatu perubahan energi yang terjadi dalam diri

²² Adullah Munir, *Spiritual Teaching Agar Guru Senantiasa Mencintai Pekerjaan dan Anak Didiknya*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2009), hlm.5.

²³ Hrp, N. A., Masruro, Z., Saragih, S. Z., Hasibuan, R., Simamora, S. S., & Toni, T. *Buku Ajar Belajar dan Pembelajaran*. Bandung Widina Bhakti Persada, 2022. Hlm. 5.

individu, yang ditandai dengan timbulnya perasaan tertentu dan diawali oleh respon terhadap suatu tujuan yang ingin dicapai.²⁴

Secara umum, belajar dapat dimaknai sebagai aktivitas yang melibatkan aspek fisik dan psikis yang bertujuan untuk mengembangkan pribadi secara menyeluruh. Sementara dalam pengertian yang lebih terbatas, belajar diartikan sebagai upaya untuk menguasai pengetahuan tertentu sebagai bagian dari proses pembentukan kepribadian yang utuh.²⁵

Bisa diartikan **Motivasi** dalam proses belajar merujuk pada keseluruhan kekuatan pendorong yang berasal dari dalam diri siswa, yang berperan penting dalam menjaga kesinambungan aktivitas belajar serta menentukan arah dan tujuan dari proses belajar tersebut.

b. **Macam-macam motivasi belajar**

Motivasi dalam proses belajar dapat dibedakan menjadi dua, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik merupakan motivasi yang berasal dari dalam diri siswa, seperti keinginan untuk memperoleh ilmu pengetahuan, keinginan untuk mencapai tujuan belajar, dorongan untuk memenuhi kebutuhan belajar, dan lain sebagainya. Sedangkan motivasi ekstrinsik merupakan motivasi yang berasal dari luar diri siswa, seperti tuntutan orang tua, lingkungan belajar yang nyaman, teman belajar yang menyenangkan, kegiatan belajar yang menarik dan tidak menyenangkan²⁶.

Motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau fungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri

²⁴ Zikri Neni Iska, *Psikologi Pengantar Pemahaman Diri dan Lingkungan*, Jakarta : Kizi Brother's, 2008, Cet. Ke- 2, hlm.41-42.

²⁵ Ivor K. Davies, *Pengelolaan Belajar*, (Jakarta: Rajawali Press, 2010), Cet. Ke-3, hlm 215.

²⁶ Yanuari Dwi Puspitarini and Muhammad Hanif, "Using Learning Media to Increase Learning Motivation in Elementary School," *Anatolian Journal of Education* 4, no. 2 (2019): 53–60, <https://doi.org/10.29333/aje.2019.426a>.

individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu²⁷. Motivasi ini dapat terjadi dalam kegiatan belajar, misalnya seorang siswa melakukan belajar, karena betul-betul ingin mendapat pengetahuan, nilai atau keterampilan agar dapat berubah tingkah lakunya secara konstruktif, tidak karena tujuan yang lain.

Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar. Sebagai contoh seseorang belajar, karena tahu besok paginya akan ujian dengan harapan mendapatkan nilai baik dan pujian²⁸.

c. Indikator Motivasi Belajar

Menurut Hamzah B. Uno, indikator-indikator motivasi belajar antara lain adalah sebagai berikut:²⁹

- a. Adanya hasrat dan keinginan berhasil
- b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
- c. Adanya harapan dan cita-cita masa depan
- d. Adanya penghargaan dalam belajar
- e. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
- f. Adanya lingkungan belajar yang kondusif

Menurut Sardiman, indikator motivasi belajar siswa yang ada pada diri setiap orang antara lain adalah sebagai berikut:³⁰

1. Tekun terhadap tugas
2. Ulet menghadapi kesulitan
3. Lebih senang bekerja mandiri
4. Cepat bosan dengan tugas-tugas yang rutin
5. Dapat mempertahankan pendapatnya
6. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini

²⁷ Novi dan Johar Alimudin Mayasari, *Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*, ed. Kang Emha, Edisi Pert (Banyumas, Jawa Tengah: Rizquana, 2023).

²⁸ Novi Mayasari, dan Johar Alimuddin, *Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*, (Banyumas: CV Rizquna, 2023). hlm. 10.

²⁹ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukuran (Analisis di Bidang Pendidikan)*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011, hlm. 23.

³⁰ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm. 101.

7. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal

d. Fungsi Motivasi Belajar

Fungsi Motivasi Belajar Menurut Syaiful Bahri Djamarah, fungsi motivasi belajar antara lain sebagai berikut:³¹

1. Motivasi sebagai pendorong kekuatan Pada mulanya siswa tidak ada hasrat untuk belajar, tetapi karena ada sesuatu yang dicari muncullah minatnya untuk belajar. Sesuatu yang akan dicari itu dalam rangka untuk memuaskan rasa ingin tahunya dari sesuatu yang akan dipelajari.
2. Motivasi sebagai penggerak perbuatan Dorongan psikologis yang melahirkan sikap terhadap siswa itu merupakan suatu kekuatan yang tak terbandung, yang kemudian berubah dalam bentuk gerakan psikofisik. Di sini siswa sudah melakukan aktifitas belajar dengan segenap jiwa dan raga.
3. Motivasi sebagai pengarah perbuatan Siswa yang mempunyai motivasi dapat menyeleksi mana perbuatan yang harus dilakukan dan mana perbuatan yang diabaikan.

Seorang siswa yang ingin mendapatkan sesuatu dari suatu mata pelajaran tersebut, tidak mungkin dipaksakan untuk mempelajari mata pelajaran yang lain. Pasti siswa akan mempelajari mata pelajaran dimana tersimpan sesuatu yang akan dicari. Sesuatu yang dicari siswa merupakan tujuan yang akan dicapainya.

Menurut Donni Juni Priansa, secara umum fungsi motivasi bagi peserta didik adalah sebagai berikut:³²

1. Motivasi mendorong peserta didik untuk berbuat
2. Motivasi sebagai penentu arah tujuan yang hendak dicapai oleh peserta didik

³¹ Syaiful Bahri Djamarah, Psikologi Belajar, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008), hlm. 157

³² Donni Juni Priansa, Manajemen Peserta Didik dan Model Pembelajaran, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 132

3. Motivasi menentukan berbagai perbuatan yang harus dikerjakan oleh peserta didik guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan berbagai perbuatan yang tidak bermanfaat
 4. Motivasi sebagai pendorong usaha melaksanakan segala sesuatu dan sebagai pemicu pencapaian prestasi
- e. Prinsip-prinsip Motivasi

Penerapan motivasi belajar untuk memperoleh hasil belajar yang optimal, perlu diperhatikan prinsip-prinsip penerapan motivasi Menurut Syaiful Bahri Djamarah, prinsip motivasi belajar yaitu:³³

1. Motivasi sebagai dasar penggerak yang mendorong aktivitas belajar
 2. Motivasi intrinsik lebih utama daripada motivasi ekstrinsik dalam belajar
 3. Motivasi berupa pujian lebih baik daripada hukuman
 4. Motivasi berhubungan erat dengan kebutuhan dalam mengajar
 5. Motivasi dapat memupuk optimisme dalam belajar
 6. Motivasi melahirkan prestasi dalam belajar
- f. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi

Menurut Dimiyati dan Mudjiono, faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi adalah sebagai berikut:³⁴

1. Cita-cita atau aspirasi, yaitu target yang ingin dicapai
2. Kemampuan belajar, siswa yang mempunyai kemampuan belajar yang tinggi biasanya lebih termotivasi dalam belajar
3. Kondisi siswa, Motivasi belajar berhubungan dengan kondisi fisik dan kondisi psikologis
4. Kondisi lingkungan, meliputi lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat
5. Unsur-unsur dinamis dalam belajar, yaitu yang keberadaannya dalam proses belajar tidak stabil

³³ Syaiful Bahri Djamarah, Psikologi Belajar, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008), hlm. 152

³⁴ Dimiyati dan Mudjiono, Belajar dan Pembelajaran. (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013), hlm. 97-100

6. Upaya guru membelajarkan siswa

Menurut Slameto, motivasi belajar dipengaruhi oleh faktor-faktor sebagai berikut:³⁵

- 1) Dorongan kognitif, yaitu kebutuhan untuk mengetahui, mengerti, dan memecahkan masalah
- 2) Harga diri, yaitu ada siswa tertentu yang tekun belajar dan melaksanakan tugas-tugas untuk memperoleh pengetahuan atau kecakapan tetapi untuk status dan harga diri
- 3) Kebutuhan berafiliasi, yaitu kebutuhan untuk menguasai bahan pelajaran dengan niat guna mendapatkan pembenaran dari orang lain atau teman-teman.

3. Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, pendidikan berasal dari kata didik, yang berarti memelihara dan memberi latihan mengenal akhlak dan kecerdasan pikiran. Pendidikan agama memegang peranan sentral dalam membentuk karakter dan spiritualitas peserta didik di tengah pesatnya perubahan zaman³⁶. Lebih lanjut dijelaskan bahwa pendidikan adalah proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok dari usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan; proses atau cara perbuatan mendidik.³⁷ Di dalam Peraturan Pemerintah RI No. 55/2007 pasal 1 yang terdapat dalam Undang-Undang Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003, dijelaskan bahwa pendidikan agama adalah pendidikan yang memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, kepribadian, dan keterampilan

³⁵ Slameto, Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 26.

³⁶ Mariana Amelda et al., "Learning Strategies in Religious Education to Foster Spiritual Values Among Generation Z" 1, no. 1 (2024): 50–62.

³⁷ Abd Rahman, B. P., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani, Y. (2022). Pengertian pendidikan, ilmu pendidikan dan unsur-unsur pendidikan. *Al-Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1-8.

peserta didik dalam mengamalkan ajaran agamanya, yang dilaksanakan sekurangnya melalui mata pelajaran/kuliah pada semua jalur, jenjang, dan jenis pendidikan.³⁸

b. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Pendidikan adalah suatu kegiatan yang memiliki tujuan. Oleh karena itu, tujuan sangat penting dalam kegiatan pendidikan karena tujuan tidak hanya memberikan arah ke mana harus dituju, tetapi juga memberikan ketentuan yang jelas untuk memilih materi, metode, alat, dan evaluasi.³⁹ Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan menyatakan bahwa tujuan pendidikan dasar dan menengah adalah untuk menciptakan manusia yang: beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berkepribadian luhur; berilmu, cakap, kritis, kreatif, dan inovatif; sehat, mandiri, dan percaya diri; dan toleran, peka terhadap perselisihan sosial, demokrasi, dan hak asasi manusia. Di sekolah umum, tujuan pendidikan agama Islam adalah untuk membentuk siswa menjadi orang yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia.⁴⁰

Peraturan Pemerintah RI No. 55/2007 menyatakan bahwa tujuan pendidikan agama adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami, menghayati, dan mengamalkan nilai-nilai agama yang menyerasikan penguasaan mereka dalam ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni..⁴¹ Dengan demikian pendidikan agama Islam bertujuan untuk meningkatkan keimanan, pemahaman, pengamatan, dan pengalaman peserta didik tentang agama Islam,

³⁸ Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) UU RI No. 20 Tahun 2003, (Pamulang : SL Media), 2011, hlm. 147.

³⁹ Pasaribu, A. (2017). Implementasi manajemen berbasis sekolah dalam pencapaian tujuan pendidikan nasional di madrasah. *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(1).

⁴⁰ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Kurikulum 2013 Kompetensi Dasar, (Batam : Balitbang), 2013, hlm.1.

⁴¹ Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) UU RI No. 20 Tahun 2003, (Pamulang : SL Media), 2011, hlm.57.

sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

c. Pendekatan *Spiritual Teaching* dalam Pembelajaran PAI

Ketika kegiatan belajar mengajar berproses, guru harus dengan ikhlas dalam bersikap dan berbuat, serta mau memahami anak didiknya dengan segala konsekuensinya. Semua kendala yang terjadi dan dapat menjadi penghambat jalannya proses belajar mengajar, baik yang berpangkal dari perilaku anak didik maupun yang bersumber dari luar diri anak didik, harus dihilangkan. Oleh karena itu guru harus pandai menggunakan pendekatan secara arif dan bijaksana. Adapun pendekatan yang dapat digunakan dalam spiritual teaching dalam pembelajaran PAI (Al-Islam) adalah :

- 1) Pendekatan pembiasaan, yaitu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk senantiasa mengamalkan ajaran agamanya. Seperti mengucapkan salam, shalat zuhur berjamaah, shalat dhuha dan lain-lain.⁴²
- 2) Pendekatan keteladanan, yaitu memperlihatkan keteladanan baik yang berlangsung melalui penciptaan kondisi pergaulan yang baik antara personal sekolah, perilaku pendidikan dan tenaga pendidikan lain yang mencerminkan akhlak terpuji.⁴³
- 3) Pendekatan emosional. Emosi adalah gejala kejiwaan yang ada di dalam diri seseorang. Emosi berhubungan dengan masalah perasaan. Seseorang yang mempunyai perasaan pasti dapat merasakan sesuatu, baik perasaan jasmaniah maupun perasaan rohaniyah. Perasaan rohaniyah di dalamnya ada perasaan intelektual, perasaan estetis, perasaan etis, perasaan sosial, dan perasaan harga diri. Emosi mempunyai peranan penting dalam pembentukan kepribadian seseorang. Oleh karena itu guru

⁴² Syaiful Bahri Djamarah dan Azwan Zain, Strategi Belajar Mengajar, (Jakarta : PT Renika Cipta, 2002), Cet. 2, hlm.61.

⁴³ Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hlm. 79.

melakukan pendekatan emosional dalam pengajaran PAI. Pendekatan emosional dimaksudkan untuk menggugah perasaan dan emosi anak didik dalam menyakini, memahami, dan menghayati ajaran agamanya.⁴⁴

- 4) Pendekatan pembinaan adalah suatu cara atau metode yang digunakan dalam proses membimbing, mengarahkan, dan mengembangkan potensi individu agar menjadi lebih baik, baik dari segi pengetahuan, sikap, maupun keterampilan.

⁴⁵Dalam pembelajaran PAI pendekatan ini berupa penanaman nilai-nilai akhlak karimah, seperti mengucapkan salam dan menghargai teman

- 5) Pendekatan Religius. Pendekatan religius merupakan pendekatan yang menekankan pentingnya nilai-nilai agama sebagai dasar berpikir, bersikap, dan bertindak dalam kehidupan. Melalui pendekatan ini, seseorang diharapkan mampu menginternalisasi ajaran agama dalam seluruh aspek kehidupannya.⁴⁶

B. Kajian Pustaka

Terkait dengan judul penelitian “Pengaruh Strategi *Spiritual Teaching* Terhadap Motivasi Belajar Pai Kelas VIII di Smp N 4 Purwokerto Tahun Pelajaran 2024/2025.”, peneliti menggunakan beberapa referensi yang mendukung diantaranya yaitu:

Pertama, jurnal milik Saidatul 2022 yang berjudul "Pengaruh *Spiritual Teaching* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Viii Pada Mata Pelajaran Pai Di Smp Pgri Kalimulya Depok”. Dari hasil analisis data disimpulkan bahwa, Penelitian ini merupakan penelitian dengan

⁴⁴ Abdul Majid dan Dian Andayani, Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi (Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004), (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2004), Cet. 1, hlm.171.

⁴⁵ Djam'an Satori, *Pendekatan Pembinaan dalam Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 38.

⁴⁶ Samsul Nizar, *Pendekatan dalam Studi Islam*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 45.

pendekatan kuantitatif. Pengumpulan data menggunakan metode angket dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan yaitu analisis regresi linear sederhana, dengan pengujian hipotesis menggunakan uji *f*. Hasil data yang diperoleh pada uji *f* tentang pengaruh *spiritual teaching* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI sebesar 13,160. Hal ini dibuktikan bahwa dengan perhitungan hasil statistik dengan taraf signifikansi 5% dengan *df* sebesar 4,02 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan arti ada pengaruh yang signifikan antara *spiritual teaching* terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran PAI di SMP PGRI Kalimulya. Dari hasil determinan (*Rsquare*) disimpulkan bahwa pengaruh variabel (*X*) *Spiritual teaching* terhadap variabel (*Y*) hasil belajar sebesar 19,6% dan selebihnya 80,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh penulis. Persamaan dengan skripsi ini yaitu sama sama meneliti *spiritual teaching*. Perbedaan dengan judul yang saya ajukan adalah ada metode, lokasi dan subjek penelitian yang diteliti.

Kedua, skripsi Ahmad Hanif dengan judul penelitian “penerapan *Spiritual Teaching* pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMK Al-Faqih Sumber Nyamplong Kowel Pamekasan”. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa: (1) Strategi *spiritual teaching* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Al-Faqih Sumber Nyamplong Kowel Pamekasan adalah dengan: memasukkan unsur-unsur spiritual yang bersifat edukatif (mendidik). Transformasi edukatif tersebut melalui komunikasi antara pendidik dan peserta didik yang tidak hanya mengandung unsur pedagogis dan didaktif, tetapi juga unsur psikologis dengan memasukkan sisi spiritual dan perasaan kasih sayang. Pertama, sebagai pembimbing siswa dalam memecahkan kesulitan pembelajaran. Kedua, sebagai sumber yang dapat membantu menjawab dan memecahkan pertanyaan siswa untuk memperoleh informasi lanjutan. Ketiga, menilai hasil belajar. (2) Kendala-kendala yang dihadapi dalam penerapan *spiritual teaching* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMK Al-Faqih Sumber Nyamplong Kowel Pamekasan, adalah

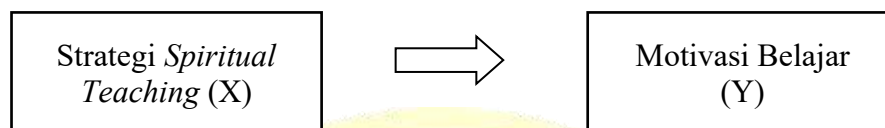
minimnya pengawasan dari guru-guru lain yang bukan guru PAI sehingga mereka terkadang membiarkan siswa yang lalai dalam melaksanakan shalat berjamaah. Terkadang ditemukan siswa yang sembunyi atau duduk-duduk ketika waktu pelaksanaan shalat berjamaah. Selain itu, rasa malas siswa kerap menjangkiti para siswa sehingga mereka hanya tidur-tiduran di Masjid, bahkan ada yang tidur beneran. (3) Upaya yang telah dilakukan guru PAI dalam mengatasi kendala penerapan *spiritual teaching* adalah dengan cara bersama guru-guru lainnya melakukan usaha penilaian status siswa, melakukan diagnosa melalui wawancara, bekerjasama dengan guru-guru lain terutama guru BK. Sama sama meneliti tentang pengaruh *Spiritual teaching*, namun yang membedakan adalah penulis menggunakan motivasi belajar sebagai variabel dependent

Ketiga, jurnal Eva Meizara: “ Psikoedukasi *Spiritual Teaching* Sebagai Upaya Membentuk Karakter Siswa”. Skripsi: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2013. Isi dari jurnal tersebut adalah program edukasi *spiritual teaching* efektif dalam meningkatkan pemahaman individu terkait metode mengajar sebagai upaya membentuk karakter positif siswa. Hal ini berdasarkan hasil pretest dan posttest menunjukkan peningkatan pemahaman individu. Peningkatan pemahaman ini menjadi langkah awal untuk membentuk karakter positif siswa. Memiliki persamaan pada variabel *spiritual teaching*. Dan perbedaanya ada pada pembentukan karakter, sedangkan penulis menggunakan metode belajar bukan pembentukan karakter.

C. Kerangka Berfikir

Jika dilihat dari beberapa penjelasan di atas, maka penulis akan memberikan perlakuan kepada kelas VIII SMP N 4 Purwokerto, yaitu dirahkan untuk melakukan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran strategi *spiritual teaching* dalam pembelajaran PAI. Dalam prakteknya, penulis melakukan uji coba untuk melihat pengaruh pembelajaran strategi *spiritual teaching* terhadap motivasi belajar PAI.

Ada dua jenis variabel dalam penelitian ini, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran Strategi *Spiritual Teaching* (X), sedangkan variabel terikatnya adalah Motivasi Belajar (Y). Untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang variabel bebas variabel dependen, maka dapat dijelaskan dengan keadaan pikiran di bawah ini:



Keterangan gambar:

X : Strategi *Spiritual Teaching*

Y : Motivasi Belajar

D. Hipotesis

Hipotesis ialah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, yang sudah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan teori yang relevan, belum berdasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi, hipotesis adalah jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban empirik dengan data.⁴⁷

Jadi, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

1. **H₀**: Tidak ada pengaruh strategi *spiritual teaching* terhadap motivasi belajar PAI pada siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Purwokerto.
2. **H_a**: ada pengaruh strategi *spiritual teaching* terhadap motivasi belajar PAI pada siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Purwokerto.

Dari hipotesis diatas, penulis memiliki dugaan sementara bahwa terdapat adanya pengaruh antara strategi *spiritual teaching* terhadap motivasi belajar PAI pada siswa Kelas VIII di SMP Negeri 4 Purwokerto.

⁴⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 96.

Penulis sependapat dengan pernyataan Ha diatas, adapun untuk kebenarannya, perlu dilakukan penelitian di sekolah yang bersangkutan.



BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan beberapa metode yang telah disesuaikan dengan macam-macam data yang akan dikumpulkan. Adapun beberapa metode-metode ialah sebagai berikut:

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian *ex post facto*. Penelitian yang menelaah kejadian-kejadian di masa lalu dan kemudian menelusuri data secara mundur untuk mengidentifikasi unsur-unsur yang mendahului atau mengidentifikasi penyebab-penyebab potensial dari peristiwa yang diteliti dikenal sebagai penelitian *ex post facto*. Secara khusus penelitian lapangan ialah seorang peneliti melakukan penelitian datang langsung ke lokasi atau lapangan untuk mengamati fenomena-fenomena permasalahan yang dilakukan secara ilmiah. Penelitian dapat bertujuan untuk mencari pengaruh variabel bebas yaitu Strategi *Spiritual Teaching* (X) terhadap variabel terikat yaitu Motivasi belajar (Y). Peneliti langsung turun ke lapangan guna untuk mendapatkan data yang telah terkumpul berupa angka-angka, maka analisis yang tepat untuk penelitian ini adalah pendekatan data kuantitatif.

Metode kuantitatif adalah sekumpulan teknik yang mengandalkan angka untuk menggambarkan realitas empiris dan mengasumsikan filosofi positivis yang menganggap dunia sosial dapat diketahui oleh pengamat yang mengukur karakteristiknya. Dalam ilmu sosial, kita membedakan dua aliran besar penelitian: penelitian kuantitatif dan kualitatif. Perbedaan utama antara kedua tradisi penelitian ini adalah jumlah pengamatan. Penelitian yang melibatkan sedikit pengamatan (misalnya, satu, dua, atau tiga individu atau negara) umumnya disebut kualitatif. Penelitian semacam itu memerlukan pemeriksaan mendalam terhadap kasus yang sedang dihadapi. Sebaliknya, pekerjaan yang mencakup ratusan, ribuan, atau bahkan ratusan ribu pengamatan umumnya disebut penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif bekerja dengan statistik atau angka yang memungkinkan peneliti untuk

mengukur dunia. Dengan menggunakan statistik, metode kuantitatif tidak hanya memungkinkan kita untuk menggambarkan fenomena secara numerik, tetapi juga membantu kita menentukan hubungan antara dua atau lebih variabel.⁴⁸

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana penelitian dilakukan. Lokasinya berada di SMP N 4 Purwokerto yang beralamatkan di Jl. Kertawibawa No.575, Dusun I, Pasir Kidul, Kecamatan Purwokerto Barat, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah 53161.

b. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan selama tiga bulan. Terhitung dari bulan Oktober sampai dengan Desember 2024.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Definisi dari populasi sendiri ialah wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek atau obyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi membantu menentukan batasan penelitian dan memberikan petunjuk kepada pembaca tentang lingkungan sekitar dan konteks serta kesempatan untuk fokus pada area tertentu dalam lingkup yang telah ditentukan sebelumnya. Dalam memilih populasi untuk penelitian, pertanyaan penelitian atau tujuan penelitian akan menyarankan definisi yang sesuai tentang populasi yang akan diteliti, dalam hal lokasi dan batasan pada kelompok usia, jenis kelamin, atau pekerjaan tertentu⁴⁹.

⁴⁸ Daniel Stockemer, *Quantitative Methods for the Social Sciences: A Practical Introduction with Examples in SPSS and Stata*, *Quantitative Methods for the Social Sciences: A Practical Introduction with Examples in SPSS and Stata*, 2018, <https://doi.org/10.1007/978-3-319-99118-4>.

⁴⁹ Dalowar Hossan, Zuraina Dato' Mansor, and Nor Siah Jaharuddin, "Research Population and Sampling in Quantitative Study," *International Journal of Business and Technopreneurship (IJBT)* 13, no. 3 (2023): 209–22, <https://doi.org/10.58915/ijbt.v13i3.263>.

Adapun populasi dipenelitian ini yang akan penulis teliti sebanyak 268 siswa.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang diambil sebagai representasi atau wakil populasi bersangkutan.⁵⁰ Sebelum memilih sampel, peneliti pertama-tama harus menentukan apakah benar-benar ada kebutuhan terhadap informasi yang akan diperoleh dari penyelidikan. Pertanyaan yang diajukan terkait erat dengan pemilihan sampel yang dapat memberikan jawaban, dan dengan ukuran sampel yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan. Komposisi sampel memengaruhi generalisasi hasil ke populasi penelitian; komposisi populasi penelitian memengaruhi generalisasi lebih lanjut ke populasi sasaran⁵¹. Penulis menggunakan teknik random (random sampling) dari 268 populasi siswa di SMP N 4 Purwokerto, diambil jumlah sampel yaitu siswa kelas VIII (delapan) yang berjumlah 161 siswa ditentukan dengan menggunakan rumus slovin ; yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{268}{1 + 268(0,05)^2}$$

$$n = \frac{268}{1 + 0,67}$$

$$n = \frac{268}{1,67}$$

$$n = 161$$

n = Sample

N = Populasi

e = Interval Keyakinan (0.05)

⁵⁰ Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Konsep umum populasi dan sampel dalam penelitian. *Pilar*, 14(1), 15-31.

⁵¹ E. A. Kazerooni, "Population and Sample," *American Journal of Roentgenology* 177, no. 5 (2001): 993–99, <https://doi.org/10.2214/ajr.177.5.1770993>.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.⁵² Dari observasi ini adalah penulis ingin melihat secara langsung kegiatan pembelajara, apakah guru yang memiliki *spiritual teaching* membuat siswa termotivasi dalam pembelajaran PAI .

2. Angket

Kuesioner atau angket ialah serangkaian pertanyaan yang telah ditentukan sebelumnya yang diberikan kepada sejumlah responden. Instrumen ini baik untuk memperoleh informasi dari banyak orang ⁵³. Kuesioner juga cocok untuk memperoleh informasi dari orang-orang yang tersebar di wilayah yang luas dan tidak mudah dihubungi secara langsung. Kuesioner harus memiliki penjelasan singkat tentang penelitian Anda. Seperti halnya semua metode pengumpulan data, kuesioner harus selalu mematuhi kode etik dan moral. Dengan kata lain kuesioner adalah dokumen yang berisi pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab oleh subjek penelitian atau responden untuk menawarkan informasi yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan penelitian ⁵⁴.

Kuesioner dapat berupa kuesioner terstruktur atau tidak terstruktur. Dalam kuesioner terstruktur, baik pertanyaan maupun respons/jawaban disediakan dan peserta studi harus memilih respons yang benar. Dalam kuesioner tidak terstruktur, peserta diminta untuk memberikan respons mereka sendiri terhadap pertanyaan yang telah ditentukan. Kuesioner terstruktur dapat terdiri dari pertanyaan terbuka atau tertutup. Dalam

⁵² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Remaja Rosdakarya :2010), Cet. 6, hlm. 220.

⁵³ Syeda Ayeman Mazhar, "Methods of Data Collection: A Fundamental Tool of Research," *Journal of Integrated Community Health* 10, no. 01 (2021): 6–10, <https://doi.org/10.24321/2319.9113.202101>.

⁵⁴ Kelvin Mwita, "Factors to Consider When Choosing Data Collection Methods," *SSRN Electronic Journal* 11, no. 5 (2024): 532–38, <https://doi.org/10.2139/ssrn.4880486>.

pertanyaan terbuka, peserta memberikan jawaban mereka sendiri dalam bentuk naratif sedangkan dalam pertanyaan tertutup, ada jawaban tetap untuk pertanyaan tersebut dan peserta harus memilih respons yang benar/terbaik⁵⁵. Angket dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet.⁵⁶ Pada penelitian ini penulis menggunakan skala pengukuran yaitu skala Likert, skala ini untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang terhadap fenomena atau gejala yang telah ditetapkan oleh peneliti yang kemudian disebut sebagai variabel peneliti.⁵⁷

Pertanyaan atau pernyataan yang akan dijawab oleh responden yaitu berbentuk skala likert yang mempunyai gradasi dari sangat positif atau sangat negatif, yang terdiri dari 5 jawaban, yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), netral (N), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Dalam angket ini berisi pernyataan yang positif *Favorable* dan pernyataan negatif *Unfavorable*.

Pernyataan	Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Netral (N)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
Favorable	5	4	3	2	1
Unfavorable	1	2	3	4	5

3. Variabel dan Indikator Instrumen

a. Variabel Penelitian

Ada dua jenis variabel dalam penelitian ini, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah

⁵⁵ Vathsala Sadan, "Data Collection Methods in Quantitative Research," *Indian Journal of Continuing Nursing Education* 18, no. 2 (2017): 58–63, <http://journals.lww.com/ijcn>.

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*..., hlm. 199.

⁵⁷ Andhita Dessy Wulansari, *Penelitian Pendidikan*, hlm 73.

model pembelajaran Strategi *Spiritual Teaching* (X), sedangkan variabel terikatnya adalah Motivasi Belajar (Y).

b. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan informasi kuantitatif tentang variasi karakteristik variabel secara objektif. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisioner (angket). Untuk memperoleh data tentang strategi guru dalam menerapkan strategi *spiritual teaching* (variabel X) dan motivasi belajar siswa pada PAI (variabel Y) di SMP N 4 Purwokerto kelas VIII. Indikator-indikator dijabarkan sebagai berikut :

Tabel 3.1
Kisi-kisi tentang Strategi *Spiritual Teaching*⁵⁸

Sub Variabel	Indikator	Item
Teladan yang baik atau mulia	a. Memulai pembelajaran dengan doa	1
	b. Membaca doa setelah pelajaran selesai	2
	c. Menjadi tauladan bagi siswa	3,4,5,6
	d. Tidak pendendam	7
Murid-murid adalah obyek dan sasaran utama dari proses aktivitas belajar mengajar dan Pendidikan	a. Melindungi dan mendampingi murid	8,9,10,11,12
	b. Memperhatikan siswa yang lemah	13,14,15,16

⁵⁸ Adullah Munir, *Spiritual Teaching Agar Guru Senantiasa Mencintai Pekerjaan dan Anak Didiknya*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2009), hlm.5.

Melembutkan hati dan menyamau benih kasih saying	a. Menyayangi setiap murid	17,18
	b. Memaafkan kesalahan murid	19,20
	c. Dapat menguasai diri.	21,22
Beristiqamaah diri	a. Memiliki totaitas	23
	b. Figur nyata untuk bercermin	24,25
	c. Membekali dengan segudang ketrampilan	26
Indikator Cinta	a. Pasokan energi yang berlimpah.	27,28
	b. Kesediaan untuk berkorban	29
	c. Kesiapan untuk selalu memberi yang terbaik	30

Tabel 3.2
Kisi-kisi tentang Motivasi Belajar Siswa⁵⁹

Sub Variabel	Indikator	Item
Mendorong timbulnya tingkah laku	a. Mempersiapkan diri dalam belajar	1,2,3,4,5,6
	b. Meluangkan waktu belajar	7,8,9,10
Motivasi sebagai pengarah	a. Mendapatkan hasil yang baik	11,12,13,14
	b. Tidak lekas puas	15,16,17,18,19,20
Motivasi sebagai penggerak	a. Menyelesaikan tugas	21,22,23,24,24,25,26
Motivasi dalam mempertahankan minat	a. Memberikan hasil ulangan	27,28,29,30

⁵⁹ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm.101.

E. Teknik analisis data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dari melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.⁶⁰

Metode analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan maslaah dan melakukan perhitngan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.⁶¹

Peneliti melakukan dua langkah teknik analisis data, yakni analisis data pra penelitian dan analisis data penelitian. Adapun rinciannya sebagai berikut: Analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan metode statistik dengan teknik analisis regresi linier sederhana. Analisis data dilakukan dengan software komputer, yaitu program *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS).

Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, langkah selanjutnya adalah pengolahan data untuk membuktikan hipotesa. Dalam analisis data penulis menggunakan analisis statistik, dengan menggunakan pendekatan pengaruh dua variabel, yaitu variabel strategi *spiritual teaching* (variabel X) dan motivasi belajar siswa (variabel Y).

⁶⁰ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, hlm.147.

⁶¹ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan* , Bandung: Alfabeta, 2007. hlm.55.

1. Pra penelitian

a) Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah memiliki validitas yang tinggi. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang kita inginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan Teknik korelasi *product moment* digunakan untuk menganalisis item, dimana setiap nilai yang ada pada setiap butir pertanyaan dikorelasikan dengan nilai total seluruh butir pertanyaan. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan r hitung dengan r tabel untuk tingkat signifikansi 5% dari *degree of freedom* (df) = $n-2$, dalam hal ini n adalah jumlah sampel. Jika r hitung $>$ r tabel *product moment* maka pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid. Sebaliknya jika r hitung $<$ r tabel maka pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan tidak valid⁶². Rumus yang digunakan untuk uji validitas adalah rumus korelasi *product moment* Pearson sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)\}(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

r_{xy} = Angka indeks korelasi *product moment*
 $\sum x$ = Jumlah seluruh nilai x
 $\sum y$ = Jumlah seluruh nilai y
 $\sum xy$ = Jumlah perkalian antara nilai x dan nilai y
 n = Number of cases

b) Uji Validitas Kuisisioner *Spiritual teaching*

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas dengan variabel *Spiritual Teaching* dengan pernyataan sebagai berikut :

⁶² Tanzeh,A, *Pengantar Metode Penelitian*, hlm.73.

Tabel 3.3
Uji validitas spiritual teaching

No	R Hasil	R table	Keterangan
1	0,44	0.1301	Valid
2	0,44	0.1301	Valid
3	0,53	0.1301	Valid
4	0,312	0.1301	Valid
5	0,359	0.1301	Valid
6	0,533	0.1301	Valid
7	0,576	0.1301	Valid
8	0,406	0.1301	Valid
9	0,406	0.1301	Valid
10	0,634	0.1301	Valid
11	0,54	0.1301	Valid
12	0,479	0.1301	Valid
13	0,571	0.1301	Valid
14	0,523	0.1301	Valid
15	0,594	0.1301	Valid
16	0,568	0.1301	Valid
17	0,614	0.1301	Valid
18	0,446	0.1301	Valid
19	0,672	0.1301	Valid
20	0,712	0.1301	Valid
21	0,618	0.1301	Valid
22	0,46	0.1301	Valid
23	0,534	0.1301	Valid
24	0,585	0.1301	Valid
25	0,504	0.1301	Valid
26	0,585	0.1301	Valid
27	0,37	0.1301	Valid
28	0,43	0.1301	Valid
29	0,688	0.1301	Valid
30	0,564	0.1301	Valid

Berdasarkan hasil tabel diatas dapat dilihat pernyataan yang valid. Dikarenakan $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$, sehingga dapat disimpulkan item pernyataan variabel x 1-30 dinyatakan Valid.

1) Uji Validitas Kuisisioner Motivasi Belajar

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas dengan variabel Motivasi Belajar dengan pernyataan sebagai berikut :

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas

No	R Hasil	R tabel	Keterangan
1	0,48	0.1301	Valid
2	0,646	0.1301	Valid
3	0,664	0.1301	Valid
4	0,666	0.1301	Valid
5	0,514	0.1301	Valid
6	0,46	0.1301	Valid
7	0,526	0.1301	Valid
8	0,559	0.1301	Valid
9	0,568	0.1301	Valid
10	0,743	0.1301	Valid
11	0,543	0.1301	Valid
12	0,204	0.1301	Valid
13	0,521	0.1301	Valid
14	0,48	0.1301	Valid
15	0,48	0.1301	Valid
16	0,564	0.1301	Valid
17	0,351	0.1301	Valid
18	0,204	0.1301	Valid
19	0,512	0.1301	Valid
20	0,602	0.1301	Valid
21	0,666	0.1301	Valid
22	0,528	0.1301	Valid
23	0,541	0.1301	Valid
24	0,619	0.1301	Valid
25	0,523	0.1301	Valid
26	0,743	0.1301	Valid
27	0,387	0.1301	Valid
28	0,349	0.1301	Valid
29	0,743	0.1301	Valid

Berdasarkan hasil tabel diatas maka dapat dilihat pernyataan yang valid. Dikarenakan r hitung $>$ r tabel, sehingga dapat disimpulkan item pernyataan variabel x 1-29 dinyatakan Valid.

1) Uji Reabilitas

Uji reliabilitas atau keandalan adalah ukuran suatu kestabilan dan konsisten responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan bentuk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variable dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner. Atau dengan kata lain, untuk mengetahui adanya konsistensi alat ukur dalam penggunaannya. Pengujian realibilitas pada dasarnya adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Jika hasil pengukuran yang dilakukan secara berulang relatif sama maka pengukuran tersebut dianggap memiliki realibilitas yang baik⁶³. Pengukuran ini dilakukan dengan cara *one shot* atau pengukuran sekali saja dengan alat bantu SPSS 25 uji statistik *Cronbach's Alpha*. Kriteria suatu instrument penelitian dikatakan reliabel dengan menggunakan Teknik *Cronbach's Alpha*, jika koefisien reliabilitas (r) lebih besar 0,6⁶⁴ Uji realibilitas menggunakan metode *Cronbach's Alpha* yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\alpha = \frac{Kr}{1+(K-1)r}$$

Dimana :

α = alpha

K= banyaknya butir pertanyaan

r = koefisien rata-rata korelasi antar variable

2) Uji Reliabilitas Variabel Strategi Spiritual Teaching

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas dengan variabel Strategi Spiritual Teaching dengan pernyataan sebagai berikut:

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D*, hlm.364.

⁶⁴ Tanzeh,A, *Pengantar Metode Penletian*,hlm.73.

Tabel 3.5
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Strategi Spiritual Teaching

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.910	30

Berdasarkan hasil tabel diatas, penentuan uji reliabilitas adalah nilai *Cronbach's Alpha* > dari 0,60, maka dapat disimpulkan bahwa perhitungan analisis reliabilitas untuk Strategi *Spiritual Teaching* sebesar 0,910 sehingga dapat dinyatakan reliabel.

1) Uji Reliabilitas Variabel Motivasi Belajar

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas dengan variabel Motivasi Belajar dengan pernyataan sebagai berikut:

Tabel 3.6
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Motivasi Belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.848	29

Berdasarkan hasil tabel diatas, penentuan uji reliabilitas adalah nilai *Cronbach's Alpha* > dari 0,60, maka dapat disimpulkan bahwa perhitungan analisis reliabilitas untuk Motivasi Belajar sebesar 0,848 sehingga dapat dinyatakan reliabel.

2) Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan analisis regresi sederhana, maka terlebih dahulu dilakukan pengujian keabsahan regresi berdasarkan asumsi klasik untuk mengukur ketepatan

fungsi regresi dalam menaksir aktualnya. Uji asumsi klasik dengan tujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel menyimpang dari asumsi klasik. Asumsi klasik merupakan tahapan yang penting dilakukan dalam proses analisis regresi. Apabila tidak terdapat gejala asumsi klasik diharapkan dapat dihasilkan model regresi yang handal sesuai dengan kaidah BLUE (Best Linier Unbiased Estimator), yang menghasilkan model regresi yang tidak bisa dan handal sebagai penaksir⁶⁵. Asumsi klasik yang digunakan meliputi :

a) Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk menguji apakah distribusi variabel terikat untuk setiap nilai variabel bebas tertentu normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak dilakukan pengujian secara statistik. Menurut Ghazali, untuk mendeteksi normalitas dapat dilakukan dengan uji Kolmogorov Smirnov. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka data tersebut tidak berdistribusi normal. Penelitian ini penulis menggunakan aplikasi SPSS 23. Rumus uji normalitas sebagai berikut:

$$\chi^2 = \frac{(O_I - E_i)}{E_I}$$

Keterangan :

χ^2 = nilai χ^2

⁶⁵ Bawono, *Multivariate Analysis dengan SPSS*, (Salatiga: STAIN Salatiga Press 2006). hlm. 115.

O_i = nilai observasi

E_i = nilai expect/harapan

b) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap disebut homoskedastisitas, untuk *variance* yang berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas⁶⁶. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas ada beberapa metode, antara lain dengan cara uji *sperman's rho*, uji *glejser*, dan dengan pola titik titik pada *scatterplots* regresi. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan metode *scatterplots* regresi. Dalam metode *scatterplots*, dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut :

- a. Jika terdapat pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak terdapat pola jelas, maupun titik-titik yang menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas

2) Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh dari suatu variabel terhadap variabel lainnya. Pada analisis regresi suatu variabel yang mempengaruhi disebut variabel independent (X) sedangkan variabel dependent (Y). Rumus regresi linear sederhana sebagai berikut :

⁶⁶ Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Progam SPSS*, hlm. 69

$$Y = a + Bx$$

Keterangan :

Y= Variabel dependent (Motivasi Belajar)

X=Variabel independent (Strategi *Spiritual Teaching*)

a= Konstanta (nilai dari Y apabila X = 0)

b= Koefesien regresi (pengaruh positif atau negatif)

1) Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan suatu prosedur yang akan menghasilkan suatu keputusan, yaitu menerima atau menolak hipotesis⁶⁷. Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui hubungan dari variabel-variabel yang akan diteliti. Dalam penelitian ini menggunakan uji hipotesis sebagai berikut:

a) Uji F (Uji Stimultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen secara bersama-sama dapat berpengaruh terhadap variabel dependen. Uji F digunakan untuk menguji hubungan seluruh variabel independent terhadap variabel dependen secara stimultan (bersama-sama). Pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah variabel strategi *spiritual teaching* berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar. Menurut Suliyanto⁶⁸ kriteria pengujian hipotesis diterima apabila $f_{hitung} > f_{tabel} \leq 0,05$. Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$H_0 =$ artinya variabel independen secara serempak atau bersama-sama (strategi *spiritual teaching*) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen (motivasi belajar)

⁶⁷ Hasan, Muhammad, et al. *Metode penelitian kualitatif*. (Sukoharjo : Tahta Media, 2023).hlm. 34.

⁶⁸ Suliyanto, *Metode Riset Bisnis*, hlm. 149

H_a = artinya variabel independen secara serempak atau bersama-sama (strategi *spiritual teaching*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen (motivasi belajar).

Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

- Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$: H_0 ditolak dan H_a diterima
- Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$: H_0 diterima dan H_a ditolak
- Disamping dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} untuk menentukan H_0 diterima atau tidak dapat dengan melihat nilai signifikansinya apakah lebih atau kurang dari 0,05.

b) Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi adalah proporsi dari total variabilitas dalam variabel dependen yang diperhitungkan oleh persamaan regresi dalam variabel independent⁶⁹. Nilai R^2 sebesar 1 menunjukkan bahwa persamaan regresi yang disesuaikan memperhitungkan semua variabilitas nilai variabel dependen dalam data sampel. Di sisi lain, nilai 0 untuk R^2 menunjukkan bahwa persamaan regresi tidak memperhitungkan variabilitas apa pun. Koefisien determinasi didefinisikan sebagai proporsi varian yang dijelaskan oleh model regresi yang membuatnya berguna sebagai ukuran keberhasilan memprediksi variabel dependen dari variabel independent⁷⁰. Menurut Bawono koefisien determinasi menunjukan sejauh mana tingkat hubungan antara variabel dependen dengan variabel independent atau sejauh mana kontribusi variabel independent mempengaruhi variabel depeneden. Apabila

⁶⁹ Gerald J Hahn, "The Coefficient of Determination Exposed!," *Chemical Technology* 3, no. 10 (1973): 609–12, <https://www2.hawaii.edu/~cbaajwe/Ph.D.Seminar/Hahn1973.pdf>.

⁷⁰ N. J.D. Nagelkerke, "A Note on a General Definition of the Coefficient of Determination," *Biometrika* 78, no. 3 (1991): 691–92, <https://doi.org/10.1093/biomet/78.3.691>.

angka koefisien determinasi (R^2) semakin mendekati berarti model regresi yang digunakan sudah semakin tepat sebagai model penduga terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi merupakan suatu ukuran yang menunjukkan besar sumbangan dari variabel penjelas terhadap variabel respon. Dengan kata lain, koefisien determinasi menunjukkan variasi naik turunnya Y yang diterangkan oleh pengaruh linier X. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penyajian Data

1. Gambaran umum SMP N 4 Purwokerto

Tempat penelitian dilakukan di SMP Negeri 4 Purwokerto yang merupakan salah satu sekolah menengah pertama di Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas yang berdiri sejak tahun 1960. Lokasinya berada di Jalan Kertawibawa No. 575, Pasir Kidul, Kec. Purwokerto Barat, Kab. Banyumas Prov. Jawa Tengah. SMP Negeri 4 Purwokerto adalah Sekolah Menengah Pertama di kecamatan Purwokerto Barat yang sudah terakreditasi A dan juga merupakan sekolah Adiwiyata. Kurikulum yang diterapkan pada SMP Negeri 4 Purwokerto adalah Kurikulum Merdeka. Terdapat banyak ekstrakurikuler yang diselenggarakan di sekolah ini antara lain yaitu pramuka, PMR, karate, bola voli, dan lain sebagainya.

Peneliti memilih melakukan penelitian di SMP Negeri 4 Purwokerto dikarenakan SMP ini sudah menerapkan kurikulum merdeka yang didalamnya juga terdapat Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan memiliki lokasi yang strategis serta telah terakreditasi

2. Gambaran Umum Responden

Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VIII di SMP N 4 Purwokerto yang berjumlah 268 siswa. Adapun karena penelitian ini merupakan penelitian populasi maka sampel dalam penelitian ini berjumlah 161 siswa. Setiap responden diberikan kusioner untuk memberikan jawaban atas pertanyaan yang telah disediakan.

Berdasarkan data yang terkumpul, responden mempunyai karakteristik yang berbeda-beda sehingga responden dapat didistribusikan menurut kelompok-kelompok tertentu. Berikut ini merupakan distribusi responden :

Tabel 4.1
Distribusi responden siswa SMP N 4 Purwokerto
berdasarkan jenis kelamin tahun 2025

No	Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Presentase (%)
1	Laki-laki	85	53%
2	Perempuan	76	47%
Jumlah			100%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2025

Berdasarkan tabel 4.1 diketahui bahwa responden SMPN 4 Purwokerto pada saat dilakukan penelitian terdiri dari 161 orang berjenis kelamin laki-laki dengan presentase 53% dan orang berjenis kelamin perempuan dengan presentase 47%.

3. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis regresi sederhana, terlebih dahulu dilakukan pengujian terhadap validitas regresi berdasarkan asumsi klasik guna menilai sejauh mana fungsi regresi mampu memperkirakan nilai aktual dengan tepat. Uji asumsi klasik ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel dalam model mengalami penyimpangan dari asumsi-asumsi dasar. Asumsi klasik yang diperiksa meliputi :

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk menguji apakah distribusi variabel terikat untuk setiap nilai variabel bebas tertentu normal atau tidak. Dalam model regresi linier, asumsi ini ditunjukkan oleh nilai error yang berdistribusikan normal. Menurut Ghazali, untuk mendeteksi normalitas dapat dilakukan dengan uji *Kolmogrov Smirnov Z* untuk menguji *Plots*.

Dasar pengambilan keputusan untuk mendeteksi kenormalan dengan menggunakan ini, suatu variabel dikatakan berdistribusi normal dengan kriteria sebagai berikut :

- 1) Nilai variabel $>$ taraf signifikansi 5% atau 0,05 maka distribusi dikatakan normal.
- 2) Nilai variabel $<$ taraf signifikansi 5% atau 0,05 maka distribusi dikatakan tidak normal

Hasil pengujian menggunakan SPSS 23 sebagai berikut:

TABEL 4.2
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		161
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	8.65644308
Most Extreme Differences	Absolute	.065
	Positive	.048
	Negative	-.065
Test Statistic		.065
Asymp. Sig. (2-tailed)		.090 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Berdasarkan tabel 4.2 hasil pengolahan data menggunakan SPSS 23 uji normalitas.

Diketahui nilai signifikansi (Asymp. Sig) $0.090 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

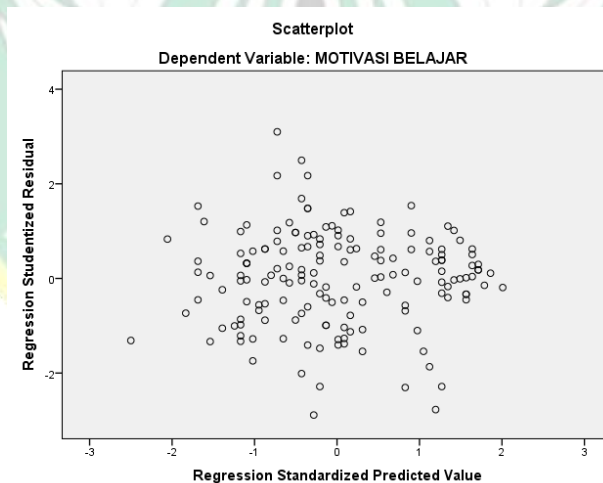
Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap disebut homoskedastisitas, untuk *variance* yang berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas⁷¹.

⁷¹ Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, hlm. 69

Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas ada beberapa metode, antara lain dengan cara uji *sperman's rho*, uji *glejser*, dan dengan pola titik titik pada scatterplots regresi. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan metode heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan metode *scatterplots* regresi. Dalam metode *scatterplots*, dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut :

- Jika terdapat pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.
- Jika tidak terdapat pola jelas, maupun titik-titik yang menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Berikut ini hasil pengolahan data untuk melakukan uji heteroskedastisitas menggunakan SPSS 23:



Berdasarkan tabel 4.2 diketahui bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas karena titik-titik tidak membentuk pola tertentu yang teratur seperti bergelombang melebar kemudian menyempit. Hasil tabel 4.2 terdapat pola yang tidak jelas dan menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu y.

B. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh dari suatu variabel terhadap variabel lainnya. Pada analisis regresi suatu variabel yang mempengaruhi disebut variabel independent (X) sedangkan variabel dependent (Y). berikut ini hasil ringkasan dari pengolahan SPSS 23 :

Tabel 4.3
Analisis Regresi Sederhana

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	15.338	6.017		2.549	.012
<i>SPIRITUAL TEACHING</i>	.795	.051	.779	15.671	.000

a. Dependent Variable: MOTIVASI BELAJAR

Berdasarkan tabel 4.2 dapat dibuat persamaan regresi sederhana sebagai berikut:

$$Y = 15.338 - 0,795X$$

- Persamaan regresi diatas dapat dijelaskan bahwa nilai konstanta sebesar 15.338 menunjukkan bahwa jika Strategi *spiritual teaching* sama dengan nol, maka prestasi belajar akan sebesar 40,730
- Nilai koefisien regresi variabel Strategi *spiritual* (X) = 0,795, artinya setiap peningkatan 1% tingkat Strategi *spiritual teaching* (X), maka motivasi belajar (Y) akan meningkat sebesar 0,795

1. Uji Hipotesis

a) Uji T (Parsial)

Uji t digunakan untuk melihat tingkat signifikansi variabel independent mempengaruhi variabel dependen secara individual atau sendiri-sendiri. Pengujian ini dilakukan secara parsial atau individu, dengan menggunakan uji t statistik untuk masing-masing variabel, dengan tingkat kepercayaan tertentu⁷².

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel independen (X) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y).

Dasar pengambilannya adalah :

- 1) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima, artinya tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel independent (X) dengan variabel dependen (Y).
- 2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak, artinya ada pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel independent (X) dengan variabel dependen (Y).

Tabel 4.4

Hasil Uji T (Parsial)

$$t_{tabel} = t(\alpha/2 ; n-k-1) = t(0,025 ; 159) = 1,975$$

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	15.338	6.017		2.549	.012
SPIRITUAL TEACHING	.795	.051	.779	15.671	.000

a. Dependent Variable: MOTIVASI BELAJAR

⁷² Bawono, *Multivariate Analysis dengan SPSS*, (Salatiga: STAIN Salatiga Press 2006). hlm. 89.

Hasil Pengolahan data menggunakan SPSS 23 mengenai uji T menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

Berdasarkan perhitungan seperti terlihat pada tabel 4.4 diketahui variabel X atau *Spiritual Teaching* mempunyai nilai signifikansi (sig) 0,000 dan nilai t hitung (T) sebesar 15,671. Berdasarkan ketentuan pengambilan keputusan hipotesis, jika nilai signifikansi lebih kecil atau sama dengan 0,05 maka hipotesis diterima. Hasil penelitian diperoleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $15,671 >$ dari t tabel 1,975, sehingga dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima artinya variabel X atau *Spiritual Teaching* secara signifikan berpengaruh terhadap Motivasi belajar.

b) Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen secara bersama-sama dapat berpengaruh terhadap variabel dependen. Uji F digunakan untuk menguji hubungan seluruh variabel independent terhadap variabel dependen secara simultan (bersama-sama). Pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah variabel Strategi *spiritual teaching* berpengaruh signifikan terhadap Motivasi Belajar.

Kriteria pengujian hipotesis diterima apabila f hitung $>$ f tabel dan sig $< 0,05$ sehingga terdapat pengaruh variabel Strategi *Spiritual Teaching* (X) secara simultan terhadap variabel Motivasi belajar (Y).

Tabel 4.5
Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	18518.460	1	18518.460	245.586	.000 ^b
	Residual	11989.441	159	75.405		
	Total	30507.901	160			

a. Dependent Variable: MOTIVASI BELAJAR

b. Predictors: (Constant), *SPIRITUAL TEACHING*

Berdasarkan output pada tabel 4.5 diketahui nilai signifikansi (sig) untuk pengaruh Strategi *Spiritual Teaching* (X) secara simultan terhadap Motivasi belajar (Y) adalah sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 dan nilai f hitung (F) 245.586 lebih besar dari f tabel 3,90. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Strategi *Spiritual Teaching* (X) secara simultan terhadap motivasi belajar (Y).

Untuk mencari F tabel dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$F \text{ tabel} = F(k; n-k) = f(2; 159) = \mathbf{3,90}$$

F tabel (dilampirkan)

K = Jumlah Variabel

N = Populasi

c) Koefesien Determinasi (R^2)

Koefesien determinasi menunjukkan sejauh mana tingkat hubungan antara variabel dependen dengan variabel independent atau sejauh mana kontribusi variabel independent mempengaruhi variabel depneden. Apabila angka koefesien determinasi (R^2) semakin mendekati berarti model regresi yang digunakan sudah semakin tepat sebagai model penduga terhadap variaabel dependen. Nilai koefesien determinasi merupakan suatu ukuran yang

menunjukkan besar sumbangan dari variabel penjelas terhadap variabel respon.

Dengan kata lain, koefisien determinasi menunjukkan variasi naik turunnya Y yang diterangkan oleh pengaruh linier X. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu.

Tabel 4.6
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.779 ^a	.607	.605	8.684

a. Predictors: (Constant), *SPIRITUAL TEACHING*

b. Dependent Variable: MOTIVASI BELAJAR

Besarnya koefisien determinasi dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Dimana :

Kd = Koefisien determinasi

r^2 = Koefisien korelasi

Kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah:

- 1) Jika Kd mendeteksi nol (0), maka pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent lemah.
- 2) Jika Kd mendeteksi satu (1), maka pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent kuat.

Berdasarkan dari uji regresi linier sederhana terhadap model penelitian diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,779 atau 77,9%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel Strategi *Spiritual Teaching* (X) secara simultan terhadap Motivasi Belajar (Y) sebesar 77,9%. Sedangkan sisanya $100\% - 77,9\% = 22,1\%$ dijelaskan variabel lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

4 Pembahasan Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Strategi *Spiritual Teaching* untuk mengukur seberapa besar Motivasi belajar siswa kelas VIII di SMP N 4 Purwokerto. Berikut hasil pembahasan dari penelitian ini untuk menjawab hipotesis yang telah dirumuskan :

- 1) Pengaruh Strategi *Spiritual Teaching* terhadap Motivasi Belajar siswa kelas VIII di SMP N 4 Purwokerto.

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa variabel bebas yakni Strategi *Spiritual Teaching* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Motivasi belajar. Hal itu diketahui dari nilai signifikansi yang telah dilakukan menggunakan uji hipotesis secara simultan yaitu nilai signifikansi (sig) 0,000 yang mengandung arti lebih kecil dari 0,05 dan hasil f hitung (F) lebih besar dari f tabel $245.586 > 3,90$. Hasil penghitungan ke arah positif menunjukkan bahwa Strategi *Spiritual Teaching* berpengaruh secara simultan terhadap Motivasi belajar. Artinya, semakin besar nilai positif yang diberikan variabel Strategi *Spiritual Teaching* semakin besar Motivasi belajar yang akan dihasilkan. Sehingga hipotesis yang berbunyi “Strategi *Spiritual Teaching* berpengaruh terhadap motivasi belajar”, diterima.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari rumusan masalah yang telah diajukan diatas, analisis data dan pembahasan yang telah dilaksanakan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan yang diperoleh dari proses analisis data dilakukan di SMP Negeri 4 Purwokerto, dapat dirumuskan kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian secara simultan variabel strategi *spiritual teaching* memiliki pengaruh terhadap variabel motivasi belajar. Hal ini dilihat dari hasil penelitian nilai signifikansinya (sig) adalah 0.000 dan nilai f hitung (F) 245.586. Hal ini menunjukkan bahwa signifikansi (sig) sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 dan nilai f hitung (F) 245.586 lebih besar dari f tabel 3,90 sehingga dapat disimpulkan variabel bebas berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat.
2. Menurut hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, bahwa secara simultan variabel Strategi *spiritual teaching* mempunyai pengaruh yang positif dan signfikansi terhadap variabel motivasi belajar.
3. Penerapan strategi *spiritual teaching* oleh guru PAI telah berlangsung secara nyata dalam proses pembelajaran. Hal ini tampak dari kebiasaan-kebiasaan yang dibangun guru di dalam kelas, seperti mengajak siswa berdoa bersama, membaca Al-Qur'an sebelum pelajaran dimulai, serta menyelipkan cerita-cerita islami yang mengandung nilai moral ke dalam materi pelajaran. Pendekatan ini membuat suasana belajar menjadi lebih kondusif dan menyenangkan, sehingga siswa lebih tertarik dan semangat dalam mengikuti pelajaran PAI. Terdapat hubungan yang kuat dan signifikan antara penerapan strategi *spiritual teaching* dan motivasi belajar siswa. Semakin baik implementasi *spiritual teaching* oleh guru, maka semakin tinggi pula motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran PAI. Hal ini tercermin dari antusiasme siswa saat mengikuti pembelajaran, baik dalam mengajukan pertanyaan, menjawab, berdiskusi, maupun

menyelesaikan latihan. Sebaliknya, rendahnya penerapan strategi ini berpengaruh pada menurunnya semangat siswa.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dapat dikemukakan beberapa saran kepada pihak-pihak yang terkait dengan penelitian ini, dengan harapan dapat bermanfaat dan menjadi acuan perbaikan dengan melihat hasil penelitian maka saran yang tepat adalah sebagai berikut :

1. Bagi sekolah
 - a. Sekolah diharapkan menciptakan ekosistem pembelajaran yang mendukung atmosfer religius, dengan mengaktifkan program keagamaan, membina spiritualitas guru dan siswa, serta menyusun kebijakan yang mendorong pembelajaran berbasis nilai Sekolah sebaiknya meningkatkan lagi fasilitas belajar siswa agar siswa semakin bersemangat dalam belajarnya.
 - b. Menerapkan kebijakan pada guru untuk menggunakan metode pembelajaran yang dapat merangsang motivasi belajar dan minat belajar sehingga proses belajar mengajar lebih efektif dan menghasilkan prestasi belajar yang memuaskan.
2. Bagi orangtua
 - a. Orang tua memiliki peran vital dalam membentuk motivasi belajar anak, khususnya dalam pelajaran PAI. Oleh sebab itu, perlu adanya upaya berkelanjutan dalam menumbuhkan nilai-nilai spiritual anak di rumah melalui kebiasaan ibadah, diskusi nilai-nilai Islam, dan sikap teladan sehari-hari. Orangtua sebaiknya memberikan fasilitas kebutuhan alat belajar anak.
3. Bagi siswa
 - a. Siswa diharapkan agar membaca buku yang ada di perpustakaan atau di luar sekolah.
 - b. Siswa diharapkan untuk selalu aktif dalam kegiatan belajar mengajar dan memperhatikan guru ketika pelajaran berlangsung.

4. Bagi peneliti selanjutnya
 - a. Penelitian ini bisa menjadi rujukan bagi penelitian yang akan mendatang.
 - b. Melakukan penelitian tentang strategi *spiritual teaching* dan prestasi belajar dengan memperhatikan aspek lainnya sehingga dapat melengkapi dan memperbaiki hasil penelitian sebelumnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Abd Rahman, B. P., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani, Y. 2022. Pengertian pendidikan, ilmu pendidikan dan unsur-unsur pendidikan. *Al-Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1-8
- Abdul Chaer. 2003. *Psikolinguistik Kajian Teoritik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Abdul Majid dan Dian Andayani. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi (Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004)* . Bandung : Remaja Rosdakarya, 2004), Cet. 1.
- Abuddin Nata. 2003 *Pendidikan Spiritual dalam Tradisi Islam*. Jakarta : Angkasa
- Adullah Munir. 2009. *Spiritual Teaching Agar Pendidik Senantiasa Mencintai Pekerjaan dan Anak Didiknya*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Ahmadi Dan Nur Uhbiyati, Abu. 2007. *Ilmu Pendidikan* Jakarta: Pt Renieka Cipta.
- Ahmadi, Abu. 1999. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Renika Cipta.
- Aliya, Qonita. 2009. *Kamus Bahasa Indonesia untuk Pendidikan Dasar*. Bandung : PT Indah Jaya Adipratama.
- Amelda, Mariana, Lers Jonson, Kuit Kafaur, and Narandina Sharema. "Learning Strategies in Religious Education to Foster Spiritual Values Among Generation Z" 1, no. 1 (2024): 50–62.
- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Konsep umum populasi dan sampel dalam penelitian. *Pilar*, 14(1), 15-31.
- Andhita Dessy Wulansari. *Penelitian Pendidikan*.
- Arikunto, Suharsimi. 1985. *Pendekatan Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Yogyakarta: Bina Aksara.
- Baharun, Hasan. 2016. "Pendidikan anak dalam Keluarga; Telaah epistemologis" *PEDAGOGIK: Jurnal Pendidikan* 3.2
- Bahri, Syaiful dan Zain Aswan. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Kencana.
- Bambang Subandi, et. al. 2011. "Studi Hukum Islam". Surabaya: IAIN Sunan Ampel Press.
- Bawono, A. 2006. *Multivariate Analysis dengan SPSS*. Salatiga: STAIN Salatiga Press.
- Dalyono. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Darmawan, Deni. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT.Rinekan Cipta.
- Djam'an Satori. 2012. *Pendekatan Pembinaan dalam Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Donni Juni Priansa. 2015. *Manajemen Peserta Didik dan Model Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro)
- H. Jalauddin. 2012. *Psikologi Agama*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hafid, Anwar. Jafar Ahari, dan Pendis Haq. 2013. *Konsep Dasar Ilmu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Hahn, Gerald J. "The Coefficient of Determination Exposed!" *Chemical Technology* 3, no. 10 (1973): 609–12.
<https://www2.hawaii.edu/~cbaajwe/Ph.D.Seminar/Hahn1973.pdf>.
- Hamalik, Oemar. 2004. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Pustaka Suara
- Hamzah B. Uno. 2011. *Teori Motivasi dan Pengukuran (Analisis di Bidang Pendidikan)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasan, Muhammad, et al. 2023. *Metode penelitian kualitatif*. Sukoharjo : Tahta Media.
- Hossan, Dalowar, Zuraina Dato' Mansor, and Nor Siah Jaharuddin. "Research Population and Sampling in Quantitative Study." *International Journal of Business and Technopreneurship (IJBT)* 13, no. 3 (2023): 209–22.
<https://doi.org/10.58915/ijbt.v13i3.263>.
- Hrp, N. A., Masruro, Z., Saragih, S. Z., Hasibuan, R., Simamora, S. S., & Toni, T. *Buku Ajar Belajar dan Pembelajaran*. Bandung Widina Bhakti Persada, 2022.
- Ivor K. Davies. 2010. *Pengelolaan Belajar*. Jakarta: Rajawali Press, Cet. Ke-3.
- Jannah, R. 2017. Upaya meningkatkan keberhasilan pembelajaran pendidikan agama Islam. *Madrosatuna: Journal of Islamic Elementary School*, 1(1), 47-58.
- Kazerooni, E. A. "Population and Sample." *American Journal of Roentgenology* 177, no. 5 (2001): 993–99. <https://doi.org/10.2214/ajr.177.5.1770993>.

- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. *Kurikulum 2013 Kompetensi Dasar*. Batam : Balitbang.
- Kunandar. 2007. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mariyam, S. 2021. *Hubungan penguasaan nahwu sharaf dengan kemampuan membaca kitab kuning pesantren riyadhul huda*. *Tatsqifiy: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 2(1), 71-81.
- Mayasari Novi, dan Johar Alimuddin. 2023. *Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*. Banyumas: CV Rizquna.
- Mazhar, Syeda Ayeman. "Methods of Data Collection: A Fundamental Tool of Research." *Journal of Integrated Community Health* 10, no. 01 (2021): 6–10. <https://doi.org/10.24321/2319.9113.202101>.
- Mwita, Kelvin. "Factors to Consider When Choosing Data Collection Methods." *SSRN Electronic Journal* 11, no. 5 (2024): 532–38. <https://doi.org/10.2139/ssrn.4880486>.
- Nagelkerke, N. J.D. "A Note on a General Definition of the Coefficient of Determination." *Biometrika* 78, no. 3 (1991): 691–92. <https://doi.org/10.1093/biomet/78.3.691>.
- Nana Syaodih Sukmadinata. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya. Cet. 6.
- Omar Muhammad Al-Touny al-Syaebani, 1979. *Falsafah Pendidikan Islam*, terjemahan Hasan Langgulung. Jakarta: Bulan Bintang.
- Pasaribu, A. 2017. Implementasi manajemen berbasis sekolah dalam pencapaian tujuan pendidikan nasional di madrasah. *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(1).
- Puspitarini, Yanuari Dwi, and Muhammad Hanif. "Using Learning Media to Increase Learning Motivation in Elementary School." *Anatolian Journal of Education* 4, no. 2 (2019): 53–60. <https://doi.org/10.29333/aje.2019.426a>.
- Qonita Aliya. 2009. *Kamus Bahasa Indonesia untuk Pendidikan Dasar*. Bandung : PT Indah Jaya Adipratama.
- Ramayulis. 2004. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia, Cet ke-4, hlm.1.
- Roby, A. F., & Muhid, A. (2022). Pendidikan karakter siswa pondok pesantren dalam upaya mencegah radikalisme: Literature riview. *Al Yasini: Jurnal Keislaman, Sosial, hukum dan Pendidikan*, 7(1), 1-1.
- Sadan, Vathsala. "Data Collection Methods in Quantitative Research." *Indian*

Journal of Continuing Nursing Education 18, no. 2 (2017): 58–63.
<http://journals.lww.com/ijcn>.

- Samsul Nizar. 2011. *Pendekatan dalam Studi Islam*. Jakarta: Kencana.
- Sardiman A.M. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Sekaran, Uma. 2006. *Metodologi penelitian untuk bisnis edisi 4*. Jakarta: Salemba Empat
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Solong, H. A. 2020. *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia Menunjang Kinerja Aparatur Berkualitas*. Yogyakarta : Deepublish.
- Stockemer, Daniel. *Quantitative Methods for the Social Sciences: A Practical Introduction with Examples in SPSS and Stata*. *Quantitative Methods for the Social Sciences: A Practical Introduction with Examples in SPSS and Stata*, 2018. <https://doi.org/10.1007/978-3-319-99118-4>.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D*,
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syaiful Bahri Djamarah. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Tambak, Syahraini. “Metode Ceramah: Konsep Dan Aplikasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.” *Jurnal Tarbiyah* 21, no. 2 (2014): 375–401.
- Tim Penyusun. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.
- Tohirin. 2014. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Berbasis Integrasi dan Kompetensi)*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Sinar Grafinda, 2009.
- Wina Sanjaya. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Prenada Media Group.
- Zakiah Daradjat. 2005. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.

Zikri Neni Iska. 2008. *Psikologi Pengantar Pemahaman Diri dan Lingkungan*,
Jakarta : Kizi Brother's, Cet. Ke- 2.





LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Kusioner Penelitian

NO	PERNYATAAN	ST Sangat tidak setuju	TS Tidak setuju	Ne tra l	S Setuju	SS Sangat Setuju
VARIABEL X						
1.	Guru memulai pembelajaran dengan doa.					
2.	Guru membaca doa setelah pelajaran selesai.					
3.	Guru menjadi teladan yang baik bagi siswa dalam bersikap.					
4.	Guru menunjukkan sikap jujur dalam setiap kesempatan.					
5.	Guru menunjukkan perilaku disiplin dan tanggung jawab.					
6.	Guru menunjukkan kesabaran dalam menghadapi siswa.					
7.	Guru tidak menyimpan dendam kepada siswa yang berbuat salah					
8.	Guru selalu melindungi siswa dari tindakan yang merugikan.					
9.	Guru mendampingi siswa dalam proses pembelajaran.					
10.	Guru mendengarkan keluhan siswa dengan penuh perhatian.					
11.	Guru hadir sebagai pembimbing bukan hanya pengajar.					
12.	Guru menghargai setiap pendapat siswa.					
13.	Guru memberikan perhatian khusus kepada siswa yang lemah.					
14.	Guru memberi semangat kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar.					
15.	Guru memperlakukan semua siswa dengan adil.					
16.	Guru membantu siswa yang lambat memahami pelajaran.					
17.	Guru menunjukkan kasih sayang kepada semua siswa.					
18.	Guru menciptakan suasana kelas yang hangat dan menyenangkan.					
19.	Guru memaafkan kesalahan siswa dengan tulus.					
20.	Guru memberi kesempatan siswa memperbaiki kesalahan.					
21.	Guru mampu mengendalikan emosinya saat mengajar.					
22.	Guru bersikap tenang saat menghadapi siswa yang bermasalah.					
23.	Guru menunjukkan totalitas dalam tugas mengajar.					
24.	Guru menjadi figur nyata yang dapat dicontoh siswa.					

25.	Guru menunjukkan konsistensi antara ucapan dan tindakan.					
26.	Guru membekali siswa dengan berbagai keterampilan hidup					
27.	Guru mengajar dengan semangat dan energi yang tinggi.					
28.	Guru menunjukkan cinta terhadap pekerjaannya sebagai pendidik.					
29.	Guru bersedia mengorbankan waktu dan tenaga demi siswa.					
30.	Guru selalu memberi yang terbaik dalam setiap pembelajaran					

KUESIONER PENELITIAN

Identitas Responden

Nama :

No. Absen :

NO	PERNYATAAN	<u>STS</u> Sangat tidak setuju	TS Tidak setuju	N Ne tral	S Setuj u	SS Sangat Setuju
VARIABEL Y						
1.	Saya mempersiapkan diri sebelum mengikuti pelajaran.					
2.	Saya memiliki jadwal belajar pribadi.					
3.	Saya menyiapkan alat tulis dan buku sebelum pelajaran dimulai.					
4.	Saya mengikuti pelajaran dengan serius.					
5.	Saya membaca materi sebelum pembelajaran berlangsung.					
6.	Saya merasa bertanggung jawab atas proses belajar saya sendiri.					
7.	Saya menyediakan waktu khusus untuk belajar setiap hari.					
8.	Saya menghindari gangguan saat belajar.					
9.	Saya belajar di tempat yang nyaman dan kondusif.					
10.	Saya membuat catatan penting saat belajar.					
11.	Saya belajar untuk mendapatkan hasil ujian yang baik.					
12.	Saya memiliki target nilai tertentu dalam belajar.					
13.	Saya belajar agar bisa mencapai cita-cita saya.					
14.	Saya belajar untuk membanggakan orang tua.					

15.	Saya tidak mudah puas dengan hasil yang sudah saya capai.					
16.	Saya terus memperbaiki hasil belajar saya.Saya selalu mencari cara untuk meningkatkan prestasi belajar.					
17.	Saya meminta masukan dari guru atas hasil belajar saya.					
18.	Saya mengevaluasi hasil belajar saya secara berkala.					
19.	Saya tetap semangat meskipun nilai saya belum memuaskan					
20.	Saya berusaha menyelesaikan semua tugas yang diberikan guru.					
21.	Saya menyelesaikan tugas tepat waktu.					
22.	Saya bertanggung jawab atas tugas yang diberikan.					
23.	Saya tidak menunda-nunda tugas.					
24.	Saya merasa puas saat tugas saya selesai dengan baik.					
25.	Saya menyelesaikan tugas walaupun dalam kondisi sulit.					
26.	Saya merasa tertantang saat menerima tugas dari guru.					
27.	Saya ingin tahu hasil ulangan saya untuk memperbaiki kesalahan.					
28.	Saya merasa puas jika hasil ulangan saya meningkat.					
29.	Saya senang jika usaha belajar saya mendapatkan pengakuan.					

Lampiran 2 Hasil Kusioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

Identitas Responden

Nama : Nashwa Mahvish Ellyah

No. Absen : 23

NO	PERNYATAAN	STS Sangat tidak setuju	TS Tidak setuju	N Netral	S Setuju	SS Sangat Setuju
VARIABEL X						
1.	Guru memulai pembelajaran dengan doa.				✓	
2.	Guru membaca doa setelah pelajaran selesai.		✓			
3.	Guru menjadi teladan yang baik bagi siswa dalam bersikap.				✓	
4.	Guru menunjukkan sikap jujur dalam setiap kesempatan.				✓	
5.	Guru menunjukkan perilaku disiplin dan tanggung jawab.				✓	
6.	Guru menunjukkan kesabaran dalam menghadapi siswa.		✓			
7.	Guru tidak menyimpan dendam kepada siswa yang berbuat salah		✓			
8.	Guru selalu melindungi siswa dari tindakan yang merugikan.	✓				
9.	Guru mendampingi siswa dalam proses pembelajaran.				✓	
10.	Guru mendengarkan keluhan siswa dengan penuh perhatian.				✓	
11.	Guru hadir sebagai pembimbing bukan hanya pengajar.					✓
12.	Guru menghargai setiap pendapat siswa.				✓	
13.	Guru memberikan perhatian khusus kepada siswa yang lemah.			✓		
14.	Guru memberi semangat kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar.					✓
15.	Guru memperlakukan semua siswa dengan adil.					✓
16.	Guru membantu siswa yang lambat memahami pelajaran.					✓
17.	Guru menunjukkan kasih sayang kepada semua siswa.					✓
18.	Guru menciptakan suasana kelas yang hangat dan menyenangkan.					✓
19.	Guru memaafkan kesalahan siswa dengan tulus.		✓			
20.	Guru memberi kesempatan siswa memperbaiki kesalahan.			✓		
21.	Guru mampu mengendalikan emosinya saat mengajar.		✓			
22.	Guru bersikap tenang saat menghadapi siswa yang bermasalah.				✓	
23.	Guru menunjukkan totalitas dalam tugas mengajar.			✓		
24.	Guru menjadi figur nyata yang dapat dicontoh siswa.					✓
25.	Guru menunjukkan konsistensi antara ucapan dan tindakan.				✓	

26.	Guru membekali siswa dengan berbagai keterampilan hidup					✓
27.	Guru mengajar dengan semangat dan energi yang tinggi.				✓	
28.	Guru menunjukkan cinta terhadap pekerjaannya sebagai pendidik.			✓		
29.	Guru bersedia mengorbankan waktu dan tenaga demi siswa.			✓		
30.	Guru selalu memberi yang terbaik dalam setiap pembelajaran		✓			

NO	PERNYATAAN	STS Sangat tidak setuju	TS Tidak setuju	N Ne tral	S Setuj u	SS Sangat Setuju
VARIABEL Y						
1.	Saya mempersiapkan diri sebelum mengikuti pelajaran.				✓	
2.	Saya memiliki jadwal belajar pribadi.			✓		
3.	Saya menyiapkan alat tulis dan buku sebelum pelajaran dimulai.		✓			
4.	Saya mengikuti pelajaran dengan serius.				✓	
5.	Saya membaca materi sebelum pembelajaran berlangsung.				✓	
6.	Saya merasa bertanggung jawab atas proses belajar saya sendiri.					✓
7.	Saya menyediakan waktu khusus untuk belajar setiap hari.			✓		
8.	Saya menghindari gangguan saat belajar.					✓
9.	Saya belajar di tempat yang nyaman dan kondusif.					✓
10.	Saya membuat catatan penting saat belajar.					✓
11.	Saya belajar untuk mendapatkan hasil ujian yang baik.					✓
12.	Saya memiliki target nilai tertentu dalam belajar.				✓	
13.	Saya belajar agar bisa mencapai cita-cita saya.				✓	
14.	Saya belajar untuk membanggakan orang tua.					✓
15.	Saya tidak mudah puas dengan hasil yang sudah saya capai.			✓		
16.	Saya terus memperbaiki hasil belajar saya.Saya selalu mencari cara untuk meningkatkan prestasi belajar.			✓		
17.	Saya meminta masukan dari guru atas hasil belajar saya.			✓		
18.	Saya mengevaluasi hasil belajar saya secara berkala.				✓	
19.	Saya tetap semangat meskipun nilai saya belum memuaskan				✓	
20.	Saya berusaha menyelesaikan semua tugas yang diberikan guru.				✓	
21.	Saya menyelesaikan tugas tepat waktu.			✓		

KUESIONER PENELITIAN

Identitas Responden

Nama : Puri Valen H

No. Absen : 23

NO	PERNYATAAN	STS Sangat tidak setuju	TS Tidak setuju	N Netral	S Setuju	SS Sangat Setuju
VARIABEL X						
1.	Guru memulai pembelajaran dengan doa.				✓	
2.	Guru membaca doa setelah pelajaran selesai.				✓	
3.	Guru menjadi teladan yang baik bagi siswa dalam bersikap.			✓		
4.	Guru menunjukkan sikap jujur dalam setiap kesempatan.		✓			
5.	Guru menunjukkan perilaku disiplin dan tanggung jawab.		✓			
6.	Guru menunjukkan kesabaran dalam menghadapi siswa.				✓	
7.	Guru tidak menyimpan dendam kepada siswa yang berbuat salah		✓			
8.	Guru selalu melindungi siswa dari tindakan yang merugikan.	✓				
9.	Guru mendampingi siswa dalam proses pembelajaran.				✓	
10.	Guru mendengarkan keluhan siswa dengan penuh perhatian.			✓		
11.	Guru hadir sebagai pembimbing bukan hanya pengajar.				✓	
12.	Guru menghargai setiap pendapat siswa.				✓	
13.	Guru memberikan perhatian khusus kepada siswa yang lemah.				✓	
14.	Guru memberi semangat kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar.				✓	
15.	Guru memperlakukan semua siswa dengan adil.					✓
16.	Guru membantu siswa yang lambat memahami pelajaran.				✓	
17.	Guru menunjukkan kasih sayang kepada semua siswa.				✓	
18.	Guru menciptakan suasana kelas yang hangat dan menyenangkan.		✓			
19.	Guru memaafkan kesalahan siswa dengan tulus.		✓			
20.	Guru memberi kesempatan siswa memperbaiki kesalahan.			✓		
21.	Guru mampu mengendalikan emosinya saat mengajar.		✓			
22.	Guru bersikap tenang saat menghadapi siswa yang bermasalah.			✓		
23.	Guru menunjukkan totalitas dalam tugas mengajar.				✓	
24.	Guru menjadi figur nyata yang dapat dicontoh siswa.				✓	
25.	Guru menunjukkan konsistensi antara ucapan dan tindakan.		✓			

KUESIONER PENELITIAN

Identitas Responden

Nama : Puri Valen H

No. Absen : 23

NO	PERNYATAAN	STS Sangat tidak setuju	TS Tidak setuju	N Netral	S Setuju	SS Sangat Setuju
VARIABEL X						
1.	Guru memulai pembelajaran dengan doa.				✓	
2.	Guru membaca doa setelah pelajaran selesai.				✓	
3.	Guru menjadi teladan yang baik bagi siswa dalam bersikap.			✓		
4.	Guru menunjukkan sikap jujur dalam setiap kesempatan.		✓			
5.	Guru menunjukkan perilaku disiplin dan tanggung jawab.		✓			
6.	Guru menunjukkan kesabaran dalam menghadapi siswa.				✓	
7.	Guru tidak menyimpan dendam kepada siswa yang berbuat salah.		✓			
8.	Guru selalu melindungi siswa dari tindakan yang merugikan.	✓				
9.	Guru mendampingi siswa dalam proses pembelajaran.				✓	
10.	Guru mendengarkan keluhan siswa dengan penuh perhatian.			✓		
11.	Guru hadir sebagai pembimbing bukan hanya pengajar.				✓	
12.	Guru menghargai setiap pendapat siswa.				✓	
13.	Guru memberikan perhatian khusus kepada siswa yang lemah.				✓	
14.	Guru memberi semangat kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar.				✓	
15.	Guru memperlakukan semua siswa dengan adil.					✓
16.	Guru membantu siswa yang lambat memahami pelajaran.				✓	
17.	Guru menunjukkan kasih sayang kepada semua siswa.				✓	
18.	Guru menciptakan suasana kelas yang hangat dan menyenangkan.		✓			
19.	Guru memaafkan kesalahan siswa dengan tulus.		✓			
20.	Guru memberi kesempatan siswa memperbaiki kesalahan.			✓		
21.	Guru mampu mengendalikan emosinya saat mengajar.		✓			
22.	Guru bersikap tenang saat menghadapi siswa yang bermasalah.			✓		
23.	Guru menunjukkan totalitas dalam tugas mengajar.				✓	
24.	Guru menjadi figur nyata yang dapat dicontoh siswa.				✓	
25.	Guru menunjukkan konsistensi antara ucapan dan tindakan.		✓			

26.	Guru membekali siswa dengan berbagai keterampilan hidup					✓
27.	Guru mengajar dengan semangat dan energi yang tinggi.				✓	
28.	Guru menunjukkan cinta terhadap pekerjaannya sebagai pendidik.			✓		
29.	Guru bersedia mengorbankan waktu dan tenaga demi siswa.			✓		
30.	Guru selalu memberi yang terbaik dalam setiap pembelajaran		✓			

NO	PERNYATAAN	STS Sangat tidak setuju	TS Tidak setuju	N Ne tral	S Setuj u	SS Sangat Setuju
VARIABEL Y						
1.	Saya mempersiapkan diri sebelum mengikuti pelajaran.				✓	
2.	Saya memiliki jadwal belajar pribadi.			✓		
3.	Saya menyiapkan alat tulis dan buku sebelum pelajaran dimulai.		✓			
4.	Saya mengikuti pelajaran dengan serius.				✓	
5.	Saya membaca materi sebelum pembelajaran berlangsung.				✓	
6.	Saya merasa bertanggung jawab atas proses belajar saya sendiri.					✓
7.	Saya menyediakan waktu khusus untuk belajar setiap hari.			✓		
8.	Saya menghindari gangguan saat belajar.					✓
9.	Saya belajar di tempat yang nyaman dan kondusif.					✓
10.	Saya membuat catatan penting saat belajar.					✓
11.	Saya belajar untuk mendapatkan hasil ujian yang baik.					✓
12.	Saya memiliki target nilai tertentu dalam belajar.				✓	
13.	Saya belajar agar bisa mencapai cita-cita saya.				✓	
14.	Saya belajar untuk membanggakan orang tua.					✓
15.	Saya tidak mudah puas dengan hasil yang sudah saya capai.			✓		
16.	Saya terus memperbaiki hasil belajar saya.Saya selalu mencari cara untuk meningkatkan prestasi belajar.			✓		
17.	Saya meminta masukan dari guru atas hasil belajar saya.			✓		
18.	Saya mengevaluasi hasil belajar saya secara berkala.				✓	
19.	Saya tetap semangat meskipun nilai saya belum memuaskan				✓	
20.	Saya berusaha menyelesaikan semua tugas yang diberikan guru.				✓	
21.	Saya menyelesaikan tugas tepat waktu.			✓		

22.	Saya bertanggung jawab atas tugas yang diberikan.					✓
23.	Saya tidak menunda-nunda tugas.			✓		
24.	Saya merasa puas saat tugas saya selesai dengan baik.				✓	
25.	Saya menyelesaikan tugas walaupun dalam kondisi sulit.		✓			
26.	Saya merasa tertantang saat menerima tugas dari guru.	✓				
27.	Saya ingin tahu hasil ulangan saya untuk memperbaiki kesalahan.			✓		
28.	Saya merasa puas jika hasil ulangan saya meningkat.				✓	
29.	Saya senang jika usaha belajar saya mendapatkan pengakuan.		✓			

KUESIONER PENELITIAN

Identitas Responden

Nama : JANUAR IBRAHIMOVIC

No. Absen : 22

NO	PERNYATAAN	STS Sangat tidak setuju	TS Tidak setuju	N Netral	S Setuju	SS Sangat Setuju
VARIABEL X						
1.	Guru memulai pembelajaran dengan doa.					✓
2.	Guru membaca doa setelah pelajaran selesai.					✓
3.	Guru menjadi teladan yang baik bagi siswa dalam bersikap.				✓	
4.	Guru menunjukkan sikap jujur dalam setiap kesempatan.					✓
5.	Guru menunjukkan perilaku disiplin dan tanggung jawab.				✓	
6.	Guru menunjukkan kesabaran dalam menghadapi siswa.				✓	
7.	Guru tidak menyimpan dendam kepada siswa yang berbuat salah			✓		
8.	Guru selalu melindungi siswa dari tindakan yang merugikan.			✓		
9.	Guru mendampingi siswa dalam proses pembelajaran.					
10.	Guru mendengarkan keluhan siswa dengan penuh perhatian.				✓	
11.	Guru hadir sebagai pembimbing bukan hanya pengajar.				✓	
12.	Guru menghargai setiap pendapat siswa.			✓		
13.	Guru memberikan perhatian khusus kepada siswa yang lemah.			✓		
14.	Guru memberi semangat kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar.				✓	
15.	Guru memperlakukan semua siswa dengan adil.		✓			
16.	Guru membantu siswa yang lambat memahami pelajaran.				✓	
17.	Guru menunjukkan kasih sayang kepada semua siswa.				✓	
18.	Guru menciptakan suasana kelas yang hangat dan menyenangkan.				✓	
19.	Guru memaafkan kesalahan siswa dengan tulus.			✓		
20.	Guru memberi kesempatan siswa memperbaiki kesalahan.				✓	
21.	Guru mampu mengendalikan emosinya saat mengajar.			✓		
22.	Guru bersikap tenang saat menghadapi siswa yang bermasalah.					✓
23.	Guru menunjukkan totalitas dalam tugas mengajar.					✓
24.	Guru menjadi figur nyata yang dapat dicontoh siswa.				✓	
25.	Guru menunjukkan konsistensi antara ucapan dan tindakan.					✓

26.	Guru membekali siswa dengan berbagai keterampilan hidup			✓		
27.	Guru mengajar dengan semangat dan energi yang tinggi.			✓		
28.	Guru menunjukkan cinta terhadap pekerjaannya sebagai pendidik.		✓			
29.	Guru bersedia mengorbankan waktu dan tenaga demi siswa.			✓		
30.	Guru selalu memberi yang terbaik dalam setiap pembelajaran				✓	

NO	PERNYATAAN	STS Sangat tidak setuju	TS Tidak setuju	N Ne tral	S Setuj u	SS Sangat Setuju
VARIABEL Y						
1.	Saya mempersiapkan diri sebelum mengikuti pelajaran.				✓	
2.	Saya memiliki jadwal belajar pribadi.		✓			
3.	Saya menyiapkan alat tulis dan buku sebelum pelajaran dimulai.				✓	
4.	Saya mengikuti pelajaran dengan serius.				✓	
5.	Saya membaca materi sebelum pembelajaran berlangsung.			✓		
6.	Saya merasa bertanggung jawab atas proses belajar saya sendiri.				✓	
7.	Saya menyediakan waktu khusus untuk belajar setiap hari.				✓	
8.	Saya menghindari gangguan saat belajar.	✓				
9.	Saya belajar di tempat yang nyaman dan kondusif.		✓			
10.	Saya membuat catatan penting saat belajar.		✓			
11.	Saya belajar untuk mendapatkan hasil ujian yang baik.				✓	
12.	Saya memiliki target nilai tertentu dalam belajar.				✓	
13.	Saya belajar agar bisa mencapai cita-cita saya.				✓	
14.	Saya belajar untuk membanggakan orang tua.					✓
15.	Saya tidak mudah puas dengan hasil yang sudah saya capai.			✓		
16.	Saya terus memperbaiki hasil belajar saya. Saya selalu mencari cara untuk meningkatkan prestasi belajar.			✓		
17.	Saya meminta masukan dari guru atas hasil belajar saya.		✓			
18.	Saya mengevaluasi hasil belajar saya secara berkala.			✓		
19.	Saya tetap semangat meskipun nilai saya belum memuaskan				✓	
20.	Saya berusaha menyelesaikan semua tugas yang diberikan guru.				✓	
21.	Saya menyelesaikan tugas tepat waktu.			✓		

22.	Saya bertanggung jawab atas tugas yang diberikan.			✓		
23.	Saya tidak menunda-nunda tugas.			✓		
24.	Saya merasa puas saat tugas saya selesai dengan baik.				✓	
25.	Saya menyelesaikan tugas walaupun dalam kondisi sulit.	✓				
26.	Saya merasa tertantang saat menerima tugas dari guru.		✓			
27.	Saya ingin tahu hasil ulangan saya untuk memperbaiki kesalahan.				✓	
28.	Saya merasa puas jika hasil ulangan saya meningkat.				✓	
29.	Saya senang jika usaha belajar saya mendapatkan pengakuan.		✓			

LAMPIRAN ANALISIS DATA

TABEL 3.8
VARIABEL X

NO	Variabel X																													
	X 1	X 2	X 3	X 4	X 5	X 6	X 7	X 8	X 9	X1 0	X1 1	X1 2	X1 3	X1 4	X1 5	X1 6	X1 7	X1 8	X1 9	X2 0	X2 1	X2 2	X2 3	X2 4	X2 5	X2 6	X2 7	X2 8	X2 9	X3 0
1	4	4	5	4	4	5	3	3	3	3	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	5	5
2	5	5	5	5	4	4	4	2	3	3	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5
3	4	4	5	5	5	5	5	1	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	2	4	5	5	5	4	4	4	4	4
4	5	5	4	4	4	4	5	2	4	4	5	4	2	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	3	3	4	4	5
5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	3	4	4	5	5	5	4	3	4	4	4
6	4	4	5	4	5	4	4	1	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	3	3	5	4	3	4	4	3	4	5
7	4	5	4	4	5	5	4	2	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4
8	4	5	4	3	3	3	4	2	5	3	4	4	4	3	2	2	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4
9	4	4	3	4	4	3	5	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	5	3	4	4	5	4	3	4
10	5	5	5	4	4	4	3	3	5	3	5	4	2	4	4	5	4	4	4	4	4	5	3	4	5	4	5	3	3	5
11	4	4	5	4	4	3	3	4	5	4	5	3	5	4	4	3	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5
12	5	5	5	4	5	4	3	4	2	2	3	4	4	4	4	3	2	3	3	3	2	2	4	5	4	3	3	2	2	3
13	4	4	4	4	4	4	5	2	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
14	4	4	5	3	4	4	5	4	4	3	3	3	5	4	3	3	4	3	4	4	3	4	5	5	4	4	5	3	4	4
15	4	4	5	3	3	4	3	2	4	3	5	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	2	2
16	4	4	5	5	5	4	3	4	4	3	5	4	3	4	4	4	4	4	5	4	3	2	3	5	4	4	4	5	3	4
17	4	5	4	3	4	4	5	3	3	4	3	4	5	4	3	4	2	4	4	3	4	3	4	5	4	3	4	4	2	3
18	4	4	5	4	4	3	5	4	3	4	4	3	2	5	3	4	4	4	3	5	4	4	3	5	4	4	3	4	3	4
19	4	4	5	2	4	3	4	2	5	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	5	5	5	5	5	4	3	3	3	5
20	4	4	3	3	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	3	4	3	3	4	5	4	5	4	3	4	5	4	5

21	4	5	4	5	4	3	3	4	2	3	4	3	5	4	4	3	2	3	4	3	4	5	4	4	5	4	3	5	5	4
22	5	5	4	5	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	2	4	4	4	3	4	3	5	5	4	5	4	5	4	5	3
23	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	2	3	4	3	4	3	5	4	4	3	4	4	3
24	4	4	3	5	5	4	4	3	4	2	3	4	3	5	4	5	4	5	3	5	4	4	5	3	4	5	4	5	3	4
25	4	4	5	4	3	4	3	5	4	4	3	5	4	5	3	4	5	4	2	2	3	4	5	4	5	4	3	5	4	3
26	4	4	4	5	4	3	4	4	5	4	3	4	4	3	4	4	5	4	3	4	5	3	4	3	5	5	4	4	3	5
27	4	5	4	4	4	4	5	1	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
28	4	4	5	4	4	4	4	2	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
29	4	4	5	4	5	5	4	2	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5
30	5	5	4	4	4	4	5	1	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
31	4	4	2	4	4	2	2	1	4	2	3	4	2	4	4	3	4	4	4	3	1	4	4	2	2	4	4	3	2	4
32	5	5	5	4	4	4	4	2	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5
33	5	5	5	4	4	4	5	1	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5
34	5	5	2	3	4	3	1	1	4	3	4	4	2	5	5	4	3	3	4	3	2	1	4	2	2	5	4	3	2	4
35	5	5	4	3	4	4	4	2	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5
36	5	5	5	4	5	4	3	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	3	3	4	5	5	3	4	4	5	4
37	5	5	4	3	3	4	4	1	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5
38	4	4	3	4	5	4	5	4	4	5	5	4	3	4	2	4	4	3	5	4	2	1	4	4	3	3	4	4	4	5
39	4	4	3	4	5	4	4	3	2	3	4	3	5	3	3	3	4	4	2	2	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3
40	5	5	5	4	5	5	4	1	4	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5
41	4	4	4	3	3	4	3	2	1	2	3	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4
42	4	4	4	5	3	4	3	4	4	2	5	5	4	3	4	4	4	5	3	3	2	3	4	4	4	3	3	4	2	4
43	4	4	5	3	4	5	4	3	2	3	4	3	3	4	5	4	3	4	5	2	2	2	3	4	4	3	4	4	2	3
44	4	4	3	3	4	4	5	2	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	5	5	4	4	3	2	3
45	5	5	4	3	3	4	3	4	2	3	3	2	2	3	3	4	3	2	2	3	2	2	3	3	3	4	4	3	2	4
46	4	4	4	5	3	4	2	3	3	4	4	5	3	4	4	4	3	5	4	5	4	5	4	3	5	3	4	5	4	3
47	4	5	4	4	4	4	5	3	4	4	4	3	5	5	4	4	4	3	4	5	5	4	3	4	4	4	4	3	4	5

48	5	5	5	5	5	5	5	1	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	
49	4	4	4	4	4	5	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	4	4	4	4	3	2	3	
50	4	5	4	5	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	2	2	2	3	4	5	4	4	3	4	3	
51	4	4	4	5	4	3	4	3	4	5	4	4	4	5	4	3	4	5	4	3	3	3	4	5	4	4	3	4	4	2	
52	4	5	5	4	5	5	5	1	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5
53	5	5	5	4	4	5	5	1	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
54	4	4	5	4	4	3	3	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	5	4	3	3	2	3
55	5	5	5	5	5	5	5	2	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5
56	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	4	4	5	5	3	4	5	4	3	2	2	5	
57	4	4	4	5	4	4	5	4	3	3	3	4	2	2	3	3	4	3	2	3	2	2	4	4	3	3	4	4	3	4	
58	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	3	3	2	3	3	4	4	4	5	5	4	3	2	3	3	3	4	4	
59	4	4	4	3	4	5	4	5	5	4	3	4	4	4	5	4	4	3	4	3	3	4	3	2	3	3	4	3	4	4	
60	4	4	3	4	5	4	4	3	4	4	3	3	4	2	3	4	3	3	2	2	3	3	4	4	5	4	3	3	2	3	
61	4	4	3	4	5	3	4	5	3	3	4	4	3	2	3	3	4	3	4	3	4	5	5	4	5	3	4	4	3	2	
62	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	5	5	4	3	3	2	2	3	4	4	4	4	4	5	4	3	3	3	4	
63	4	3	2	2	4	4	4	2	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	2	4	3	4	5	2	2	2	4	4	3	2	
64	4	4	3	2	3	4	4	4	5	2	4	4	3	4	5	5	5	5	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	
65	5	5	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	5	4	4	3	3	4	2	2	4	4	3	2	5	
66	4	4	5	5	4	5	4	4	3	4	4	5	4	3	4	4	5	4	4	4	3	2	4	5	5	4	4	3	4	5	
67	4	4	5	4	4	5	3	4	4	5	3	4	5	3	4	4	4	5	4	4	3	4	5	4	4	4	4	3	2	4	
68	4	4	5	3	4	4	3	4	5	4	5	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	4	3	4	3	
69	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	
70	5	5	5	4	4	5	5	1	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5
71	4	4	3	4	5	4	4	3	4	5	4	4	5	4	3	4	5	4	4	5	3	4	4	3	5	4	3	3	2	4	
72	5	5	5	4	5	5	5	1	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4
73	4	4	5	3	4	4	3	2	3	4	4	5	3	4	4	3	4	3	4	3	2	2	3	4	5	4	4	5	3	4	
74	5	5	5	4	5	5	5	1	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5

75	4	4	4	4	3	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	2	3	2	4	4	5	5	4	4	3	4	5
76	5	5	5	4	4	5	5	1	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4
77	4	4	4	5	5	4	3	4	5	5	4	3	4	5	4	5	3	4	5	3	4	5	4	3	3	4	3	4	3	3
78	5	5	5	4	5	5	5	1	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5
79	5	5	4	4	4	5	5	1	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5
80	4	4	4	4	4	5	5	1	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4
81	5	5	5	4	4	4	5	1	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5
82	4	4	5	4	3	4	4	5	4	4	3	5	4	5	4	4	4	5	3	4	3	2	4	5	5	4	4	3	4	3
83	4	4	5	4	4	5	3	3	4	5	4	2	3	4	3	3	4	3	5	5	3	3	4	5	5	4	2	3	3	3
84	4	4	4	4	4	5	4	2	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	3	2	4	3	5	5	4	4	3	3	4
85	4	4	3	2	2	4	2	1	4	3	4	4	4	4	5	4	4	2	2	3	2	3	4	4	2	3	3	2	3	4
86	4	5	5	4	4	3	4	4	3	5	4	4	3	4	3	3	2	3	4	4	4	3	4	5	5	4	4	4	3	3
87	5	5	5	4	4	4	5	1	4	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5
88	5	5	5	4	5	5	5	1	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5
89	5	5	4	4	5	5	5	1	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	3	4	4	4	5
90	4	4	4	3	4	5	4	4	3	4	4	5	3	3	4	3	3	4	4	3	2	1	3	3	3	4	3	4	2	4
91	4	4	3	4	5	5	4	3	4	4	3	5	4	4	3	3	2	3	4	4	3	3	4	5	5	5	4	5	4	4
92	5	5	5	5	5	5	5	1	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5
93	4	4	3	4	5	5	5	4	4	5	3	4	4	3	4	4	3	5	3	4	3	2	3	4	4	4	4	3	2	3
94	4	4	5	4	3	2	3	3	2	2	4	4	4	3	2	3	4	4	2	3	2	2	3	3	3	4	4	3	5	3
95	4	4	5	3	3	4	4	3	5	3	3	4	4	2	5	4	3	4	3	3	2	2	3	4	5	4	4	4	5	5
96	5	5	5	4	5	4	4	3	4	5	4	4	3	4	5	4	5	3	3	3	2	2	4	4	5	4	4	3	1	2
97	5	5	3	2	4	4	4	1	3	2	4	4	2	4	4	4	3	5	4	4	3	3	4	4	2	5	4	5	2	2
98	4	5	5	5	5	5	5	1	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5
99	4	5	4	3	4	4	5	4	3	3	2	3	3	4	3	4	4	2	3	3	2	2	4	4	4	4	4	5	3	4
100	5	5	5	4	4	4	5	1	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5
101	4	4	5	4	5	4	5	1	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5

102	4	5	3	4	4	5	3	4	5	3	2	3	3	4	2	3	3	4	3	2	2	2	3	4	4	4	4	4	3	4
103	4	4	5	3	4	4	2	3	4	3	4	4	5	3	3	4	3	3	3	4	2	2	4	3	3	4	4	3	3	3
104	4	3	2	4	4	4	1	5	3	2	4	4	2	4	4	3	4	4	4	3	1	4	4	2	2	5	4	3	2	4
105	4	4	3	4	4	2	2	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	5	3	4	2	3	4	4	2	4	3	3	2	2
106	4	5	4	3	3	2	4	2	4	4	5	5	3	4	4	3	3	3	2	2	2	3	4	4	5	4	4	5	3	4
107	4	5	5	4	4	5	5	1	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5
108	4	4	5	5	5	4	4	1	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5
109	4	4	2	2	4	3	3	2	4	4	4	4	3	4	4	5	5	3	4	3	2	4	4	2	4	4	4	3	2	3
110	4	5	5	4	5	5	5	1	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5
111	4	3	2	4	4	4	1	5	3	2	4	4	2	4	4	3	4	4	4	3	1	4	4	2	2	5	4	3	2	4
112	4	3	4	4	3	3	4	2	4	4	4	4	3	5	4	5	2	5	4	4	2	4	4	2	4	3	3	3	2	4
113	4	4	3	3	4	5	2	4	5	3	4	4	4	3	3	2	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	3	3
114	4	4	3	3	4	1	3	3	1	3	4	3	3	2	3	4	3	3	2	1	1	4	4	3	3	3	2	3	2	4
115	5	5	5	5	5	5	5	1	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5
116	4	4	3	5	5	2	4	3	4	2	3	5	2	4	3	3	2	4	3	5	2	2	3	4	3	4	3	5	3	2
117	4	2	4	4	3	2	4	2	4	3	4	5	5	5	5	5	4	3	3	4	4	2	2	3	4	5	4	3	2	3
118	5	5	5	4	4	4	5	1	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5
119	4	4	3	5	4	5	2	3	5	5	3	4	4	2	3	4	3	3	4	4	5	5	4	3	3	4	3	4	5	5
120	4	4	4	4	5	5	5	1	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5
121	4	2	4	4	4	3	2	2	4	4	4	5	5	5	4	3	4	5	3	4	4	3	4	2	3	4	3	3	2	3
122	4	5	5	3	3	5	4	2	3	4	4	3	4	5	3	4	5	3	4	4	5	5	2	3	3	4	3	4	5	5
123	4	4	3	4	4	2	2	2	4	4	4	4	2	4	4	4	5	5	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	3	3
124	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	3	4	4	5	4	3	4	3	3
125	4	5	4	4	3	4	5	5	4	3	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	3	3
126	5	5	5	4	5	5	5	1	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4
127	4	3	4	5	4	4	3	3	5	4	3	2	2	3	4	4	3	3	2	3	3	2	3	4	4	4	3	4	3	3
128	5	5	5	4	4	5	5	1	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5

129	3	3	4	3	5	2	3	4	3	3	2	3	4	3	2	3	4	2	3	2	1	3	4	3	4	3	4	4	2	5
130	4	5	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	4	4	4	3	4	3
131	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	5	4	5	3	4	5	4	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4
132	4	4	4	5	4	4	5	3	3	4	4	3	5	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	5	4
133	4	4	5	5	5	5	5	1	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5
134	4	4	5	3	4	5	3	4	4	5	4	3	4	5	3	4	5	4	3	4	5	4	3	4	4	4	4	3	5	4
135	4	4	5	4	5	5	5	1	4	5	5	5	4	4	5	3	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5
136	4	4	5	4	3	4	5	4	3	4	2	2	3	4	4	3	2	3	4	4	5	3	3	4	4	4	3	2	2	3
137	4	5	4	3	4	4	4	2	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	5	4	5	4	4	3	4	2	3
138	4	3	3	4	5	5	3	2	4	4	5	3	2	3	3	4	5	3	3	4	4	5	5	4	5	4	3	5	5	4
139	4	4	5	3	5	4	2	2	4	4	5	3	3	4	2	3	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	3	4	5
140	5	5	4	4	5	3	3	4	5	4	4	3	4	3	3	5	3	3	2	3	4	2	2	4	4	4	4	3	4	5
141	4	5	4	4	5	3	4	4	5	5	4	5	3	4	5	4	3	4	5	3	4	4	3	4	3	4	3	4	5	5
142	4	4	5	4	3	4	4	5	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	2	3	3
143	4	4	5	4	3	4	5	3	4	5	3	4	4	3	4	5	4	3	2	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4
144	3	3	4	5	5	4	4	5	3	4	5	4	3	4	3	4	4	3	4	2	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4
145	4	4	4	2	3	2	2	1	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	2	4	2	4	4	2	3	5	4	3	2	2
146	4	3	3	5	5	4	5	2	3	3	4	3	2	4	3	3	5	2	2	3	4	4	2	3	4	4	3	3	2	3
147	5	4	4	5	5	3	3	5	2	3	3	2	3	4	4	3	3	4	3	3	2	2	3	4	4	4	3	2	4	5
148	5	5	4	5	4	2	3	3	4	3	4	4	3	4	5	4	4	3	2	3	2	2	3	4	5	3	4	3	5	5
149	4	4	5	3	4	4	3	2	3	4	4	3	4	5	4	5	3	4	3	2	2	4	4	5	4	3	4	4	3	4
150	4	5	4	4	5	3	4	5	4	5	3	3	4	5	4	4	2	3	3	4	4	3	3	3	5	4	3	5	4	4
151	4	4	5	4	5	5	4	3	4	5	3	4	5	4	5	3	4	2	3	4	5	3	3	4	4	4	4	5	4	3
152	5	4	4	5	3	4	5	4	3	4	2	3	4	3	4	4	3	3	3	2	3	4	3	4	4	3	4	4	5	4
153	4	2	4	4	4	2	2	1	4	4	5	4	3	5	5	5	5	5	2	3	2	4	3	5	4	5	4	3	3	2
154	4	4	5	3	4	4	3	3	5	4	2	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	2	2	2	3	3	3	2
155	4	4	5	4	3	4	5	4	3	4	5	3	4	3	5	5	4	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4

156	4	4	3	4	4	5	5	4	3	4	2	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	5	3	2	2	4	4	5	4	3
157	4	4	3	4	4	5	5	4	2	3	4	5	4	4	5	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3
158	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	3	3	4	5	4	5	4	4	3	5	4	5	5	4	4	4	3	4	5	4
159	4	4	3	4	5	5	4	2	4	5	3	2	3	4	3	4	4	3	4	4	4	5	3	4	4	4	4	5	4	3
160	4	4	3	3	5	4	2	3	4	5	2	4	4	3	4	3	2	2	4	4	2	3	3	4	4	4	4	5	3	4
161	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	3	3	5	4	5	5	4	3	4	5	5	5	5	5	3	3	4	2	3



TABEL 3.9
VARIABEL Y

No	Variabel Y																												
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Y21	Y22	Y23	Y24	Y25	Y26	Y27	Y28	Y29
1	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	5	5	5	4	4	3	2	4	3	4	3	4	5	4	4	5	5
2	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	3	5	4	3	4	4	4	4	4	4	5	1	4	4	3
3	4	3	4	2	3	3	3	2	2	4	4	4	4	5	3	4	2	3	4	4	3	4	4	4	1	2	3	4	3
4	5	4	5	4	4	4	3	2	4	4	4	5	5	5	3	2	3	3	4	4	4	4	2	4	3	1	2	4	2
5	4	3	4	3	3	4	3	1	2	3	4	5	5	5	3	3	2	3	4	4	3	3	2	4	4	2	4	4	3
6	5	3	5	4	3	4	3	1	2	4	4	4	5	5	3	3	3	4	4	4	4	4	4	5	5	1	4	4	2
7	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3
8	4	4	4	5	5	5	4	4	5	3	3	4	4	5	2	4	3	4	2	4	3	4	3	4	1	3	4	4	3
9	4	3	3	4	3	4	2	4	3	3	4	4	4	5	2	5	4	3	2	3	3	3	3	4	2	3	4	5	4
10	5	4	5	5	3	4	4	3	4	4	5	4	5	5	3	3	3	3	4	4	4	4	4	5	3	3	3	5	3
11	5	5	4	5	5	5	4	3	5	5	4	5	5	5	3	5	4	5	2	5	4	4	3	5	5	4	5	5	5
12	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	4	4	5	5	5	4	3	5	2	3	3	4	2	3	1	2	3	5	5
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3
14	5	4	3	4	3	3	2	2	4	5	5	5	5	5	2	4	3	4	1	4	5	4	5	5	4	3	4	5	4
15	3	2	3	4	3	2	2	2	3	3	4	3	4	5	4	3	4	4	3	2	2	3	2	5	1	2	3	3	4
16	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	3	4	4	4	2	4	4	4	3	4	1	2	4	4	4
17	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	4	2	3	5	2	3	3	2	1	2	2	4	3	5	1	3	4	5	3
18	5	4	3	4	3	5	4	4	3	5	4	4	5	5	4	3	4	3	2	4	4	4	3	5	1	2	3	4	5
19	5	4	5	4	4	4	3	3	4	4	5	4	5	5	3	3	3	4	3	4	4	3	4	5	3	2	4	5	4
20	4	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	3	5	5	3	4	5	5	4	5	4	4	4	5	1	4	3	5	5
21	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	3	5	5	4	5	5	4	5	3	4	5	4	3	2	4	4	3	5	2

22	4	5	4	4	3	5	4	4	5	4	3	4	4	5	4	3	5	5	4	5	5	5	5	5	1	3	3	2	2	
23	3	3	3	3	2	5	4	4	3	2	3	4	2	4	3	4	3	2	1	3	3	2	3	2	1	2	3	5	5	
24	3	3	2	3	4	3	2	4	5	4	3	5	5	5	4	5	3	4	5	4	3	4	5	4	3	1	2	4	3	
25	4	4	3	5	4	5	4	4	5	3	4	5	5	5	4	3	4	3	4	5	5	5	5	4	1	4	4	5	5	
26	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	3	4	4	3	5	4	4	5	3	4	1	4	5	3	4	
27	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	5	5	2	4	5	2	
28	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	3	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	3	3	4	3	3	5	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	
31	5	3	3	3	2	2	4	2	1	2	3	3	4	5	2	2	3	3	5	2	3	4	3	2	2	1	4	3	2	
32	5	4	5	3	4	4	4	2	2	3	4	4	4	4	4	5	3	3	3	3	3	3	4	3	4	1	2	3	4	4
33	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	3	5	4	3	5	3	3	4	4	4	4	4	4	5	1	4	4	2	
34	4	3	4	3	3	3	4	2	1	3	4	4	2	4	2	2	2	4	5	2	4	4	3	2	2	1	4	5	2	
35	5	5	3	4	3	4	3	2	2	4	4	4	4	4	4	5	3	3	3	4	3	4	4	4	1	1	3	3	3	
36	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	3	5	4	5	4	4	5	5	5	4	3	4	4	4	3	
37	4	2	5	3	3	4	4	2	2	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	5	5	5	1	2	3	4	3
38	4	3	3	4	5	4	3	5	4	5	4	3	4	5	5	4	3	2	4	3	2	3	2	4	1	4	3	4	5	
39	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	5	5	2	3	1	3	4	3	2	3	2	3	1	4	4	3	2	
40	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	5	1	4	4	4	3	
41	4	5	5	5	5	4	3	2	2	1	2	3	3	3	3	4	4	4	4	5	5	4	4	4	3	4	3	4	5	
42	4	4	3	3	2	3	2	4	3	3	5	4	3	5	4	3	4	4	3	4	4	3	2	4	1	4	3	4	3	
43	4	3	3	4	3	3	4	4	3	2	3	2	3	5	3	4	4	3	4	5	2	4	3	2	3	3	2	4	2	
44	4	3	2	4	3	3	2	3	4	2	4	3	4	5	4	4	4	3	2	3	3	4	4	3	1	2	3	4	2	
45	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	5	4	4	3	2	3	3	3	4	4	3	3	2	2	3	4	
46	4	4	5	4	3	4	5	4	5	4	3	4	4	5	4	4	3	4	5	4	3	4	5	4	4	5	4	5	3	
47	4	4	4	5	4	4	2	5	4	2	3	5	4	5	3	5	4	5	4	4	2	4	4	3	4	2	4	3	3	

48	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	3	5	3	3	4	5	5	4	4	4	5	2	4	4	3
49	4	4	3	4	4	3	3	4	5	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	2	3	2
50	4	3	3	3	4	4	3	2	2	3	4	4	4	5	4	3	3	2	3	3	4	2	3	4	1	3	4	3	5
51	4	3	3	4	3	4	4	2	2	3	5	4	4	5	4	4	3	2	3	4	5	4	4	3	1	2	3	3	4
52	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	3	4	5	4	4	4	4	5	1	4	5	2
53	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	5	1	4	4	2
54	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	4	4	5	3	3	4	3	3	4	2	3	2	2	3	4	3	3	5
55	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	3	5	4	3	5	3	3	4	4	4	4	4	5	5	1	4	4	3
56	5	5	5	4	3	2	2	2	3	3	3	4	4	4	4	4	5	5	4	3	2	1	2	3	3	3	4	4	5
57	4	3	4	5	4	3	4	4	3	2	3	4	3	4	3	3	2	3	1	3	3	3	4	3	1	2	3	2	5
58	4	3	3	3	3	2	1	2	2	2	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5
59	3	3	4	2	3	3	4	3	2	4	3	3	5	5	4	5	2	4	4	3	4	4	3	4	2	2	3	4	5
60	4	4	5	4	4	3	4	5	4	3	5	4	4	5	3	4	3	2	4	5	4	3	3	4	1	2	3	4	5
61	4	4	3	4	4	2	3	4	3	3	5	5	4	5	3	4	5	4	3	2	3	4	3	3	2	2	3	4	5
62	5	5	5	5	5	4	3	3	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4
63	5	2	3	2	3	4	3	2	2	3	4	4	5	5	2	4	3	2	4	5	4	4	2	4	2	2	3	3	2
64	4	4	4	5	5	4	3	3	4	4	4	5	5	5	4	4	3	3	4	4	3	4	2	3	3	2	4	4	3
65	4	3	2	2	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4
66	4	4	3	2	3	4	3	4	3	3	4	4	5	5	4	3	4	5	4	3	2	2	2	3	4	3	3	4	5
67	4	4	3	3	4	4	3	3	4	2	3	4	4	3	5	4	3	4	5	4	4	4	3	3	1	2	3	4	3
68	4	4	4	5	3	3	4	5	3	5	4	3	4	5	4	5	3	2	2	3	4	4	3	4	5	4	3	4	4
69	5	3	5	5	3	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4
70	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	3	5	5	4	4	4	4	5	2	5	5	2
71	3	3	4	5	4	4	3	4	4	5	3	4	5	4	4	3	5	4	2	3	3	4	3	3	1	2	3	3	5
72	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	3	5	4	4	5	3	3	5	5	5	4	4	5	5	2	4	4	3
73	4	4	3	4	5	3	3	2	3	3	4	3	4	5	4	3	4	3	4	5	5	5	5	3	1	2	4	4	5

74	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	3	5	4	5	4	4	4	4	2	5	5	3
75	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4
76	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	3	5	4	4	5	4	3	5	4	5	4	4	5	5	2	4	4	3
77	4	3	3	2	3	3	4	3	2	4	4	3	2	3	3	3	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	3	5
78	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	3	5	4	4	5	4	3	5	5	5	4	4	4	4	2	4	4	2
79	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	3	5	4	5	3	4	3	3	4	4	5	4	4	5	5	2	4	5	3
80	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	3	4	4	3	4	3	3	5	5	5	4	5	5	5	2	4	5	3
81	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4	3	5	4	3	5	5	5	4	4	5	5	2	4	4	2
82	4	4	3	4	4	5	3	3	2	3	4	3	4	5	4	3	4	3	3	4	5	4	4	3	1	2	3	4	3
83	4	3	3	3	4	3	4	2	3	1	2	3	2	4	3	4	3	2	5	4	1	2	1	2	3	3	2	5	5
84	5	3	4	4	4	4	4	3	4	4	5	3	4	5	2	4	3	2	2	4	4	4	3	4	3	1	4	4	2
85	4	2	4	4	3	4	4	1	2	2	4	4	4	5	3	3	2	3	4	4	3	3	3	4	1	2	4	4	2
86	4	4	3	4	2	3	2	4	4	3	4	3	2	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	2	4	4	3	4	5
87	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	3	5	4	3	4	4	4	4	4	5	5	1	4	4	3
88	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	3	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	2	4	5	3
89	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	3	5	5	5	4	4	4	5	2	4	4	2
90	4	3	4	2	3	3	3	2	4	4	3	5	5	5	4	4	3	2	3	4	4	4	4	3	4	5	3	2	3
91	4	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	4	4	4	4	4	3	3	4	5	5
92	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	3	5	4	4	4	4	4	5	2	4	5	3
93	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	4	2	4	3	4	4	4	4	3	3	5	5	4
94	4	4	3	4	5	3	2	3	3	2	5	4	5	3	4	5	4	3	1	4	4	4	4	5	4	3	3	4	4
95	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	3	5	3	3	5	5	4	4	4	5	5	2	4	4	2
96	4	4	3	4	5	3	3	4	4	3	3	4	2	5	4	4	3	4	5	3	3	3	3	4	4	3	5	4	4
97	4	3	4	2	4	4	3	2	5	4	5	4	5	5	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	2	3	4	3	2
98	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	3	5	4	3	5	5	5	4	4	5	5	2	4	5	2
99	4	4	5	4	3	4	3	4	4	3	4	4	5	5	2	3	4	4	3	3	3	2	2	2	4	4	5	3	4

100	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	2	4	5	2
101	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	3	3	5	4	4	4	4	5	5	2	4	4	3
102	4	4	4	3	4	3	3	3	5	4	3	4	2	3	3	4	2	3	1	4	3	3	3	4	4	2	4	3	2
103	4	4	3	5	4	4	5	3	4	4	5	3	4	5	3	2	4	3	3	2	2	2	2	3	4	3	3	2	3
104	4	3	3	2	2	2	4	2	4	3	4	4	2	4	1	2	2	4	5	2	4	4	3	4	2	1	4	5	2
105	4	3	4	2	3	4	3	2	5	3	4	4	4	5	3	3	4	4	4	2	2	4	3	3	2	2	3	3	2
106	4	3	4	5	5	4	4	3	3	3	4	2	3	5	4	4	3	4	2	3	3	3	3	4	4	3	4	5	5
107	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	3	5	4	3	5	5	5	4	4	4	5	2	4	5	2
108	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	3	3	4	3	5	4	4	4	4	4	5	2	4	5	2
109	4	2	4	2	3	4	3	2	4	3	4	4	4	5	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	2	2	4	4	2
110	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	3	5	4	3	5	4	3	5	4	4	4	4	4	5	2	4	5	3
111	4	3	3	2	2	2	4	2	4	3	4	4	2	4	1	2	2	3	4	2	4	4	4	3	4	2	3	4	4
112	4	4	2	2	4	3	4	5	4	4	4	5	4	5	2	3	2	4	4	4	5	4	4	4	5	2	3	3	1
113	4	4	5	4	3	4	4	3	4	5	4	3	5	5	2	3	4	3	3	3	5	5	5	5	2	3	4	3	2
114	3	2	2	3	3	4	2	3	2	1	4	3	4	2	3	2	3	1	1	2	2	2	2	3	3	1	1	5	5
115	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	3	5	4	3	5	5	4	4	4	5	5	2	4	4	2
116	4	4	3	2	2	3	1	2	3	3	3	2	4	5	5	2	3	3	2	4	4	4	4	2	3	1	3	2	3
117	4	5	4	4	2	4	4	4	5	3	4	4	5	4	2	4	3	3	4	4	3	4	3	3	2	3	4	4	2
118	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	3	5	4	3	5	4	3	5	4	5	4	4	5	5	2	4	5	2
119	4	4	5	3	3	4	2	3	5	5	5	2	4	5	1	3	2	3	4	3	3	3	3	4	4	2	3	4	5
120	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	3	5	4	3	3	5	3	5	4	4	4	4	5	5	2	4	5	2
121	4	4	5	5	5	5	3	5	5	4	5	5	4	5	4	3	5	5	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	2
122	5	5	4	3	3	2	2	3	3	4	2	4	3	5	4	5	4	3	5	5	5	4	5	5	3	1	2	3	4
123	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	3	4	5	5	4	4	5	3	4	4	4	2
124	4	2	4	4	5	4	4	5	5	3	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	3	4	3	4	2	2	4	3	2
125	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	3	4	5	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	2

126	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	3	5	5	3	5	4	3	5	4	5	4	4	5	5	2	4	5	2	
127	4	3	3	4	5	2	3	3	4	3	4	2	3	4	5	3	4	3	3	2	2	2	1	2	3	3	3	2	4	
128	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	3	5	4	3	5	5	5	4	4	5	5	2	4	5	2	
129	4	3	2	2	2	3	2	1	1	2	3	5	5	5	1	2	2	3	5	3	2	2	3	3	3	5	5	3	3	
130	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	5	4	5	3	2	3	4	2	2	2	2	2	2	3	3	2	4	4	
131	4	3	3	2	3	2	4	4	4	3	3	5	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	5	
132	4	4	3	4	5	4	3	2	3	3	4	4	3	4	5	4	3	3	4	5	4	4	4	3	3	5	5	5	5	
133	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	3	5	4	3	5	4	3	5	4	4	4	4	4	5	2	4	4	2	
134	4	3	3	4	3	2	3	3	4	4	5	4	4	5	3	3	3	4	3	2	3	3	2	4	3	3	4	5	3	
135	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	3	5	4	3	4	4	3	5	4	4	4	4	4	5	2	4	5	2	
136	4	3	4	5	5	4	3	4	3	2	3	4	4	5	3	4	2	3	3	4	3	3	3	4	3	2	2	3	3	
137	4	4	5	4	3	4	4	5	4	2	3	4	3	4	5	4	5	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	4	3
138	4	4	3	5	5	4	5	3	4	5	2	3	4	5	4	4	2	2	3	4	4	4	4	4	3	3	5	5	5	
139	4	5	3	3	3	4	4	3	3	2	2	4	5	5	5	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	2	2	4	5	
140	4	4	3	3	4	5	4	3	5	4	4	3	2	5	4	5	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	2	4	4	
141	4	4	3	4	3	4	5	4	4	3	4	4	5	3	4	4	5	3	3	3	3	2	2	3	3	2	4	3	5	5
142	4	4	3	2	2	3	2	3	3	3	5	3	4	5	4	4	3	3	4	5	5	3	2	3	4	5	4	4	4	
143	4	4	5	3	4	5	4	4	5	3	3	3	2	5	5	4	3	4	5	3	5	5	5	4	5	3	4	4	4	
144	4	5	4	4	3	4	3	3	4	4	5	3	3	5	4	5	4	3	4	4	4	4	4	5	3	4	5	3	3	
145	4	3	4	3	3	4	3	2	5	4	4	5	5	5	3	4	2	3	3	3	4	4	3	4	2	2	4	4	3	
146	4	3	3	4	5	5	4	3	3	3	4	2	3	4	3	3	2	2	3	1	1	2	1	2	3	3	4	3	5	
147	2	2	4	3	4	2	5	2	1	1	3	5	4	3	4	4	5	4	3	4	2	2	3	3	4	2	4	3	3	
148	4	5	5	4	3	3	5	4	5	3	4	4	2	5	3	4	3	4	3	3	4	4	4	5	3	4	5	3	5	
149	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	3	4	5	3	4	4	5	3	4	5	5	5	4	1	2	3	3	5	
150	4	4	3	4	5	5	4	3	4	4	5	3	4	3	2	3	4	4	3	3	4	5	5	5	4	4	5	5	5	
151	4	5	4	5	4	3	4	5	4	3	4	5	4	4	3	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	3	3	5	5	

152	4	3	4	4	3	5	4	3	4	5	3	4	5	4	3	4	2	3	4	4	4	4	3	4	2	5	5	4	3
153	4	3	2	4	4	5	3	5	5	5	5	4	4	5	3	3	3	4	4	4	3	5	3	4	2	1	3	4	2
154	4	3	4	4	3	3	2	3	4	4	4	3	4	5	4	3	4	3	2	2	3	2	3	3	4	2	3	4	4
155	4	4	5	5	3	4	4	5	4	3	3	4	5	5	3	5	5	4	3	4	4	4	4	5	3	1	2	4	4
156	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	4	2	3	4	3	4	4	3	4	5	4	5	3
157	4	4	5	3	4	4	3	2	2	2	3	4	3	2	4	4	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	5	4	4
158	4	4	5	5	5	3	4	4	5	3	2	5	5	3	4	5	4	5	5	3	2	2	2	3	4	3	5	5	5
159	4	5	5	4	3	5	5	4	5	3	5	2	3	5	3	4	2	2	4	2	3	4	5	3	3	5	3	2	2
160	4	3	4	5	5	4	2	3	4	3	3	4	5	5	4	4	2	2	3	4	4	4	4	3	4	5	4	4	3
161	4	4	5	5	5	3	4	5	2	5	4	5	4	3	5	2	3	5	5	4	4	4	4	5	4	3	3	4	5



Lampiran 3 Dokumentasi

LAMIPRAN-LAMPIRAN DOKUMENTASI PENELITIAN





Lampiran 4 Tabel Mentahan

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
141	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
142	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
143	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
144	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
145	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
146	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.74
147	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
148	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
149	3.90	3.06	2.67	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
150	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
151	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
152	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
153	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
154	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
155	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
156	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.76	1.73
157	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.76	1.73
158	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
159	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
160	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
161	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
162	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
163	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
164	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
165	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
166	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
167	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
168	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
169	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
170	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
171	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
172	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
173	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
174	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
175	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72

Lampiran 5 Lembar Balasan Riset Individu



PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 4 PURWOKERTO
Jalan Kertawibawa No. 575, Purwokerto Barat ☎ (0281) 635053

SURAT KETERANGAN

Nomor : 426 / 024 / 2025

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Purwokerto menerangkan bahwa :

N a m a	: LUCKI CIPTA NURANI
NIM	: 1817402195
Institusi	: UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam

Mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan Riset Individu dengan judul “PENGARUH STRATEGI SPIRITUAL TEACHING TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PAI KELAS VIII DI SMP NEGERI 4 PURWOKERTO” dari tanggal 21 Januari 2025 s/d 4 Februari 2025.

Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 23 Januari 2025

Kepala Sekolah


RATMOKO, S.Pd, M.M
NIP. 19650414 198703 1 011

Lampiran 6 Surat balasan observasi pendahuluan



Lampiran 7 Surat Keterangan Seminar Prosal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
No. B.e.1267/Un.19/FTIK.JPI/PP.05.3/2/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

Pengaruh Strategi Spiritual Teaching Terhadap Motivasi Belajar PAI Kelas VIII di SMP N 4 Purwokerto Tahun Pelajaran 2024/2025

Sebagaimana disusun oleh:

Nama : Lucki Cipta Nurani
NIM : 1817402195
Semester : 14
Jurusan/Prodi : PAI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 26 Februari 2025

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 28 Februari 2025

Mengetahui,
Ketua Jurusan/Prodi PAI



[Signature]
Baw. Ariyani, M.Pd.I.
19840809 201503 2 002

Lampiran 8 Surat Keterangan Telah Lulus Ujian Komprehensif



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN

No. B-1750/Un.19/WD1.FTIK/PP.05.3/4/2025

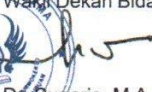
Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Lucki Cipta Nurani
NIM : 1817402195
Prodi : PAI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Senin, 21 April 2025
Nilai : B+

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 23 April 2025
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dr. Suparjo, M.A.
NIP. 19730717 199903 1 001



Lampiran 9 Blanko Bimbingan Skripsi

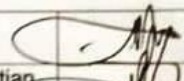
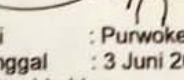


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaiwu.ac.id

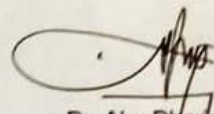
BLANKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Lucki Cipt Nurani
NIM : 1817402195
Jurusan/Prodi : FTIK/Pendidikan Agama Islam
Pembimbing : Dr. Abu Dharin, M.Pd.
Judul : Pengaruh Strategi Spiritual Teaching Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VII Di SMP N 4 Purwokerto Tahun Pelajaran 2024/2025

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1	Kamis 1 November 2024	1. Penambahan Rumusan Masalah 2. Penulisan Footnote 3. Perbaikan Kesalahan Tulis		
2	Senin 5 November 2024	1. Penambahan Tujuan Penelitian 2. Perbaikan Rumusan Masalah		
3	Jum'at 17 Januari 2025	1. Penambahan Tabel data Mentah 2. Penambahan Materi Variabel dan Indikator instrumen		
4	Jum'at 14 Februari 2025	1. Perbaikan kesalahan Tulis 2. Penambahan Materi Uji F		
5	Jum'at 28 Februari 2025	1. Perbaikan Kesalahan Tulis 2. Penambahan Materi Hipotesis		
6	Senin 10 Maret 2025	1. Penambahan Tabel dan Perbaikan Data Mentah 2. Perbaikan Kesalahan Tulis		
7	Jum'at 14 Maret 2025	1. Perbaikan kesalahan tulis 2. Penambahan kajian teori		
8	Senin 21 April 2025	1. Perbaikan Kesalahan Tulis 2. Penambahan Materi		
9	Rabu 14 Mei 2025	1. Perbaikan Penulisan 2. Perbaikan Susunan Tabel Uji		

10	Selasa 20 Mei 2025	1. Penambahan Kerangka Teori		
11	Jum'at 23 Mei 2025	1. Penambahan Materi Hasil Penelitian 2. Perbaikan Penulisan		
12	Rabu 28 Mei 2025	1. Penambahan Lampiran hasil Penelitian		
13	Senin 1 Juni 2025	Acc skripsi		

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal : 3 Juni 2025
Dosen Pembimbing



Dr. Abu Dharin, M.Pd.
NIP. 19741202 201101 1 001



Lampiran 10 Hasil Cek Plagiasi

ORIGINALITY REPORT			
20%	17%	9%	13%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
1	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	5%	
2	text-id.123dok.com Internet Source	2%	
3	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1%	
4	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%	
5	Submitted to Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Student Paper	1%	
6	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	1%	
7	Submitted to Universitas Islam Syekh-Yusuf Tangerang Student Paper	1%	
8	mynida.stainidaeladabi.ac.id Internet Source	1%	
9	Submitted to Universitas Sains Alquran Student Paper	<1%	
10	Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper	<1%	
11	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	<1%	
12	repository.unika.ac.id Internet Source	<1%	

Lampiran 11 Sertifikat IQLA



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsaiizu.ac.id | +62 (281) 635624

وزارة الشؤون الدينية بجمهورية اندونيسيا
 جامعة الاستاذ كياي الحاج سيد الدين زهري الاسلامية الحكومية بوروبرتو
 الوحدة لتنمية اللغة
www.uinsaiizu.ac.id | +62 (281) 635624

CERTIFICATE

الشهادة

No.: B-743/Un.19/K.Bhs/PP.009/ 4/2025

This is to certify that

Name : Lucki Cipta Nurani

Place and Date of Birth : Purbalingga, 19 Agustus 2000

Has taken : IQLA

with Computer Based Test,

organized by Language Development Unit on : 15 April 2025

with obtained result as follows :

منحت إلى
 الاسم
 محل وتاريخ الميلاد
 وقد شارك/ت الاختبار
 على أساس الكمبيوتر
 التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ
 مع النتيجة التي تم الحصول عليها على النحو التالي:
 Reading Comprehension: 46
 فهم المقروء
 فهم العبارات والتراكيب
 474
 المجموع الكلي

Listening Comprehension: 52

Structure and Written Expression: 44

Obtained Score : 474

تم إجراء الاختبار بجامعة الاستاذ كياي الحاج سيد الدين زهري الاسلامية الحكومية بوروبرتو.
 The test was held in UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.





Purwokerto, 15 April 2025
 The Head of Language Development Unit,
 رئيسة الوحدة لتنمية اللغة

 Mufitah, S.S., M.Pd.
 NIP.19720923 200003 2 001

EPTUS
 English Proficiency Test of UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

IQLA
 Al-Iqtisaf al-Qur'ah 'ala al-Lughah al-'Arabiyyah

Lampiran 12 Sertifikat Eptus



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsaiizu.ac.id | +62 (281) 635624

وزارة الشؤون الدينية بجمهورية اندونيسيا
جامعة الأستاذ كيهي سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروبونو
الوحدة لتنمية اللغة
www.uinsaiizu.ac.id | +62 (281) 635624

CERTIFICATE

الشهادة

No.: B-742/Un.19/K.Bhs/PP.009/4/2025

This is to certify that

Name : Lucki Cipta Nurani

Place and Date of Birth : Purbalingga, 19 Agustus 2000

Has taken : EPTUS

with Computer Based Test, organized by Language Development Unit on: 15 April 2025

with obtained result as follows :

منحت إلى
الاسم
محل وتاريخ الميلاد
وقد شارك/ت الاختبار
على أساس الكمبيوتر
التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ
مع النتيجة التي تم الحصول عليها على النحو التالي:

Listening Comprehension: 52 Structure and Written Expression: 47

فهم السموع فهم العبارات والتراكيب

Reading Comprehension: 50

فهم المقروء

Obtained Score : 494

The test was held in UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.





EPTUS
English Proficiency Test of UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

ICLA
Institute of Arabic and Islamic Studies at UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri

رئيسة الوحدة لتنمية اللغة



Muflitah, S.S., M.Pd.
NIP.19720923 200003 2 001

Purwokerto, 15 April 2025

The Head of Language Development Unit,

تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كيهي سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروبونو.

 KEMENTERIAN AGAMA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO UPT MA'HAD AL-JAMI'AH Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126 Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.ainpurwokerto.ac.id	SERTIFIKAT Nomor: In.17/UPT.MAJ/Sti.005/o10/2018 Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada: LUCKI CIPTA NURANI 1817402195	Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI). Purwokerto, 10 Oktober 2018 Mudir Ma'had Al-Jami'ah,  Drs. H. M. Mukti, M.Pd.I NIP. 19570521 198503 1 002
--	---	--

MATERI UJIAN	NILAI
1. Tes Tulis	80
2. Tartil	80
3. Tahfidz	80
4. Imla'	80
5. Praktek	85

NO. SERI: MAJ-2018-MB-241

Lampiran 14 Sertifikat KKN

	
SERTIFIKAT	
Nomor: 747/K.LPPM/KN.48/08/2021	
Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa :	
Nama	: LUCKI CIPTA NURANI
NIM	: 1817402195
Fakultas/Prodi	: FTIK / PAI
TELAH MENGIKUTI	
Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan Ke-48 Tahun 2021 dan dinyatakan LULUS dengan Nilai 90 (A) .	
 Ketua LPPM, Dr. H. Ansori, M.Ag. Nip. 19650407 199203 1 604	

SERTIFIKAT

APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO

UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA

Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Website: www.iainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53126



IAIN PURWOKERTO

No. IN. 17/UPT-TIPD/7395/XI/2020

Diberikan Kepada:

LUCKY CIPTA NURANI

NIM: 1817402195

Tempat / Tgl. Lahir: Purbalingga, 19 Agustus 2000

No. IN. 17/UPT-TIPD/7395/XI/2020

SKALA PENILAIAN

SKOR	HURUF	ANGKA
86-100	A	4.0
81-85	A-	3.6
76-80	B+	3.3
71-75	B	3.0
65-70	B-	2.6

MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	80 / B+
Microsoft Excel	85 / A-
Microsoft Power Point	80 / B+

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan **LULUS** Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program **Microsoft Office®** yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto.



Purwokerto, 13 November 2020

Kepala UPT TIPD



Dr. H. Fajar Hardoyono, S.Si, M.Sc
NIP. 19601215 200501 1 003



Lampiran 16 Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

- 1. Nama Lengkap : Lucki Cipta Nurani
- 2. NIM : 1817402195
- 3. Tempat/Tgl.Lahir : Purbalingga, 19 Agustus 2000
- 4. Alamat Rumah : Adiarsa RT 002 RW 002
Kecamatan Kertanegara
Kabupaten Purbalingga
- 5. Nama Ayah : Basri
- 6. Nama Ibu : Dahwati

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

- a. SD/MI, Tahun Lulus : SD Negeri 1 Adiarsa, 2012
- b. SMP/MTs, Tahun Lulus : SMP Negeri 1 Adiarsa, 2015
- c. SMA/MA, Tahun Lulus : SMK Negeri 1 Karanganyar, 2018
- d. S1, Tahun Masuk : UIN SAIZU Purwokerto, 2018

2. Pendidikan Non-Formal

Pondok Pesantren Modern El-Fira Purwokerto

Purwokerto, 3 Juni 2025


Lucki Cipta Nurani
NIM. 1817402195